

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)**

**PT KALBE FARMA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)**

Daftar Isi

Halaman

Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	10-72

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5039

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Kalbe Farma Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (setelah penggabungan usaha). Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sebesar 25,82% dan 63,53% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta jumlah penjualan bersih sebesar 8,79% dan 94,19% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (setelah penggabungan usaha). Laporan-laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, kecuali laporan auditor independen lain atas laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putra Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan tahun 2004 yang pendapatnya wajar dengan pengecualian atas tidak dicatatnya akrual beban bunga sebesar Rp12,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2004. Namun demikian, jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan setelah disajikan kembali. Pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (setelah penggabungan usaha) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, sejak tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan secara retroaktif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "*Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*" dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "*Imbalan Kerja*". Sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif perubahan prinsip akuntansi tersebut.

Selanjutnya, sebagaimana telah dijelaskan seluruhnya dalam Catatan 3, efektif tanggal 16 Desember 2005, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Enseval (Induk perusahaan) dan PT Dankos Laboratories Tbk. (Anak perusahaan), dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha (*surviving entity*). Transaksi penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan oleh karenanya dihitung dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) sesuai dengan persyaratan PSAK No. 38 (Revisi 2004). Dengan demikian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif transaksi tersebut seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2004.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Ronny Wijata Dharma
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0141

17 Maret 2006

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,5	917.902.597.501	724.934.942.402
Investasi jangka pendek - bersih	2d,6,13, 30f,30h,30v	882.992.979.796	1.035.580.109.033
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp6.109.903.245 pada tahun 2005 dan Rp6.423.714.416 pada tahun 2004	2e,7,13	579.456.506.285	517.538.017.729
Piutang lain-lain		52.857.397.965	42.159.610.714
Persediaan - bersih	2f,2g,8,9, 13,24	1.093.722.204.050	922.112.698.447
Aktiva lancar lainnya	2h,10	127.874.195.616	67.559.765.013
JUMLAH AKTIVA LANCAR		3.654.805.881.213	3.309.885.143.338
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2f,8	12.335.782.294	38.474.706.735
Investasi jangka panjang	2d,6	-	92.448.710.157
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,16	8.009.459.025	3.299.387.181
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2q,16	21.487.012.057	6.577.819.473
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp572.241.021.959 pada tahun 2005 dan Rp476.532.904.651 pada tahun 2004	2i,2j,11,13, 18,25,30c,30d	859.117.129.272	693.891.151.390
Aktiva tidak berwujud - bersih	2b,2k,12,25	63.615.572.201	58.598.781.958
Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik	30e	87.106.727.449	7.708.823.386
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	2j,11	1.326.171.285	1.547.591.407
Aktiva tidak lancar lainnya	2b,18,30t	20.564.775.093	18.622.100.645
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		1.073.562.628.676	921.169.072.332
JUMLAH AKTIVA	22a	4.728.368.509.889	4.231.054.215.670

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	7,9,11,13	16.791.653.993	31.330.978.062
Hutang usaha	14	306.454.179.761	317.742.512.844
Hutang lain-lain		61.108.521.210	38.233.121.233
Biaya masih harus dibayar	15,30g,30i, 30j,30k	228.821.732.126	230.889.590.833
Hutang pajak	2q,16	136.404.596.125	177.485.268.048
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17,18a,30a	40.572.695.880	17.072.576.370
Hutang bank	6,7,9, 11,13,18,33	105.492.352.616	125.656.550.192
Hutang obligasi - bersih	2l,19	-	190.094.183.022
Hutang sewa guna usaha	2j,11	5.791.213.613	11.496.777.139
Hutang pembelian aktiva tetap		-	3.079.192.571
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18,30a	2.078.878.774	1.207.770.976
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		903.515.824.098	1.144.288.521.290
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,16	11.983.035.263	16.708.485.878
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17,18a	228.720.734.090	259.322.357.436
Hutang bank	6,7,9, 11,13,18,33	606.718.100.206	605.942.268.810
Hutang obligasi - bersih	2l,19	-	198.000.000.000
Hutang sewa guna usaha	2j,11	3.667.821.185	6.570.467.260
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18	9.913.661.954	11.616.510.248
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2p,29	57.064.638.491	41.199.130.828
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		918.067.991.189	1.139.359.220.460
JUMLAH KEWAJIBAN	22a	1.821.583.815.287	2.283.647.741.750

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
GOODWILL NEGATIF	2b	439.351.988	483.582.039
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,20	517.339.202.840	348.272.442.689
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 17.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
10.156.014.422 saham pada			
tahun 2005 dan 8.121.600.000			
saham pada tahun 2004	3,21	507.800.721.100	406.080.000.000
Proforma modal saham	2b,3,4,21	-	67.456.574.977
Agio saham		2.640.000.000	2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b,2d	9.960.718.669	14.454.696.643
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	4.153.339.938	4.153.339.938
Selisih transaksi restrukturisasi entitas			
sepengendali	3,4	(36.758.673.814)	(183.142.015.787)
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar			
investasi jangka pendek - bersih	2d,6	24.622.289.519	39.384.708.557
Saldo laba	21		
Telah ditentukan penggunaannya		13.005.266.183	9.281.913.999
Belum ditentukan penggunaannya		1.863.582.478.179	1.238.341.230.865
JUMLAH EKUITAS		2.389.006.139.774	1.598.650.449.192
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.728.368.509.889	4.231.054.215.670

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
PENJUALAN BERSIH	2f,2n, 7,22,23	5.870.938.590.836	5.042.817.551.843
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2n,2o, 8,9,24,27	2.861.338.378.048	2.594.106.408.677
LABA KOTOR	22a	3.009.600.212.788	2.448.711.143.166
BEBAN USAHA	2f,2n,2p,8, 11,25,29, 30g,30i,30j,30k		
Penjualan		1.548.272.703.165	1.252.483.148.923
Umum dan administrasi		314.073.416.149	250.857.642.833
Riset dan pengembangan		40.953.348.141	21.698.721.546
Jumlah Beban Usaha		1.903.299.467.455	1.525.039.513.302
LABA USAHA	22a	1.106.300.745.333	923.671.629.864
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	22a		
Penghasilan bunga	5,6,26	89.520.084.364	45.500.897.728
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2d	10.432.255.856	22.632.365.368
Laba atas penjualan aktiva tetap	2i,11	8.323.652.732	25.634.434.831
Beban bunga dan keuangan	2f,8,13,17,18, 19,27	(92.975.053.874)	(83.836.146.778)
Beban pajak	16	(25.326.382.282)	(5.021.974.408)
Rugi selisih kurs - bersih	2o,32	(18.432.701.399)	(101.820.583.174)
Beban penggabungan usaha	3,28	(15.949.472.945)	-
Rupa-rupa - bersih	2k,2l,2m,12	(41.374.268)	(4.953.073.765)
Beban Lain-lain - bersih		(44.448.991.816)	(101.864.080.198)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.061.851.753.517	821.807.549.666
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,16,22a		
Tahun berjalan		(317.101.750.151)	(262.222.223.300)
Tangguhan		6.559.940.988	(15.706.776.074)
Beban Pajak Penghasilan - bersih		(310.541.809.163)	(277.928.999.374)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL		751.309.944.354	543.878.550.292
POS LUAR BIASA		-	(233.575.055)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		751.309.944.354	543.644.975.237
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,22a	(97.980.544.856)	(92.947.097.254)
LABA BERSIH	22a	653.329.399.498	450.697.877.983
LABA PER SAHAM DASAR	2s,21,31		
Laba usaha		109	91
Laba bersih		64	44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal Saham	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek - Bersih	Saldo Laba			Ekuitas-Bersih	
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-jumlah		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003												
Disajikan sebelumnya	406.080.000.000	-	2.640.000.000	32.128.783.880	265.408.456	(4.111.258.530)	11.779.042.401	6.053.068.490	374.122.811.644	380.175.880.134	828.957.856.341	
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha	3,4											
Proforma modal saham	-	67.456.574.977	-	-	-	-	-	-	-	-	67.456.574.977	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	(25.778.963.017)	-	-	-	-	-	-	(25.778.963.017)	
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	3.887.931.482	-	-	-	-	-	3.887.931.482	
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	(179.030.757.257)	-	-	-	-	(179.030.757.257)	
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	10.092.304.792	-	-	-	10.092.304.792	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-	423.396.528.188	423.396.528.188	423.396.528.188	
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Restrukturisasi Entitas Sepengendali" oleh Anak perusahaan	2b	-	-	(1.391.003.905)	-	-	-	-	-	-	(1.391.003.905)	
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja"	2p	-	-	-	-	-	-	-	1.474.458.559	1.474.458.559	1.474.458.559	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 (Disajikan kembali – Catatan 3 dan 4)	4	406.080.000.000	67.456.574.977	2.640.000.000	4.958.816.958	4.153.339.938	(183.142.015.787)	21.871.347.193	6.053.068.490	798.993.798.391	805.046.866.881	1.129.064.930.160
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(8.121.600.000)	(8.121.600.000)	(8.121.600.000)	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		-	-	-	-	-	-	3.228.845.509	(3.228.845.509)	-	-	
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	2d											
Disajikan sebelumnya												
Perusahaan Anak perusahaan		-	-	-	10.484.710.662	-	-	15.537.179.601	-	-	15.537.179.601	
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha	3,4											
Perusahaan Anak perusahaan		-	-	-	(988.830.977)	-	-	1.976.181.763	-	-	1.976.181.763	
Laba bersih tahun 2004												
Disajikan sebelumnya									372.335.218.425	372.335.218.425	372.335.218.425	
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha									76.963.259.809	76.963.259.809	76.963.259.809	
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja"	2p								1.399.399.749	1.399.399.749	1.399.399.749	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2004 (Disajikan kembali-Catatan 3 dan 4)	4	406.080.000.000	67.456.574.977	2.640.000.000	14.454.696.643	4.153.339.938	(183.142.015.787)	39.384.708.557	9.281.913.999	1.238.341.230.865	1.247.623.144.864	1.598.650.449.192

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal Saham	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek - Bersih	Saldo Laba			Ekuitas - Bersih	
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-jumlah		
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.364.800.000)	(24.364.800.000)	(24.364.800.000)	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	3.723.352.184	(3.723.352.184)	-	-	
Pengeluaran saham baru dan pembalikan proforma modal modal sehubungan dengan penggabungan usaha	3	101.720.721.100	(67.456.574.977)	-	-	-	-	-	-	-	34.264.146.123	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan penggabungan usaha		-	-	-	-	146.383.341.973	-	-	-	-	146.383.341.973	
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	2d	-	-	-	-	-	(14.762.419.038)	-	-	-	(14.762.419.038)	
Perusahaan Anak perusahaan		-	-	(4.493.977.974)	-	-	-	-	-	-	(4.493.977.974)	
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	-	653.329.399.498	653.329.399.498	653.329.399.498	653.329.399.498	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005		507.800.721.100	-	2.640.000.000	9.960.718.669	4.153.339.938	(36.758.673.814)	24.622.289.519	13.005.266.183	1.863.582.478.179	1.876.587.744.362	2.389.006.139.774

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u> (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		6.228.136.404.740	4.955.597.066.585
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan		(3.697.350.403.051)	(3.174.834.744.971)
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.530.786.001.689	1.780.762.321.614
Penjualan atas investasi efek yang diperdagangkan		193.426.734.528	175.431.050.570
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan		3.033.345.402	3.335.530.279
Pembayaran biaya iklan, pameran dan promosi		(844.705.798.782)	(659.886.289.656)
Pembayaran pajak penghasilan		(558.555.275.012)	(443.592.207.110)
Penempatan pada investasi efek yang diperdagangkan		(100.503.000.000)	(202.711.545.482)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(98.814.817.890)	(96.229.281.132)
Pembayaran manfaat karyawan		(1.954.316.698)	(1.297.496.869)
Pembayaran untuk beban operasi lainnya - bersih		(588.423.506.567)	(301.661.046.913)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		534.289.366.670	254.151.035.301
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		1.022.593.768.154	1.196.642.943.348
Penerimaan penghasilan bunga		79.658.862.151	43.544.835.408
Hasil penjualan investasi jangka panjang		43.289.503.404	7.495.553.778
Penerimaan dari penurunan penyertaan saham		32.533.275.000	116.235.000.000
Hasil penjualan aktiva tetap	11	21.339.614.347	64.862.643.476
Penerimaan piutang dari hubungan istimewa		397.908.034	-
Penempatan pada investasi jangka pendek		(890.897.480.892)	(1.222.806.612.059)
Perolehan aktiva tetap		(402.138.767.790)	(173.892.485.007)
Penempatan pada efek hutang dimiliki hingga jatuh tempo		(24.252.084.500)	(26.941.131.563)
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya - bersih		85.442.151	2.224.342.614
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(117.389.959.941)	7.365.089.995

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan setoran modal saham dari pemegang saham minoritas Anak perusahaan		88.219.500.000	-
Penerimaan hutang bank		37.875.178.373	46.502.633.551
Penerimaan hutang hubungan istimewa		350.000.000	13.722.322.766
Pembayaran hutang obligasi		(191.000.000.000)	-
Pembayaran hutang bank		(134.388.187.637)	(512.427.459.836)
Pembayaran dividen kas		(28.074.363.877)	(16.388.967.298)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(8.788.341.180)	(6.099.639.099)
Pembayaran wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang		(7.101.490.441)	(13.258.167.288)
Pembayaran hutang hubungan istimewa		(1.268.549.547)	-
Penerimaan hutang obligasi		-	198.000.000.000
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas pendanaan lainnya - bersih		4.198.958.769	2.319.564.868
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(239.977.295.540)	(287.629.712.336)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		176.922.111.189	(26.113.587.040)
Pengaruh Bersih atas Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Didenominasi dalam Mata Uang Asing		16.045.543.910	(1.152.193.631)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	724.934.942.402	752.200.723.073
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	917.902.597.501	724.934.942.402
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			
Reklasifikasi hutang obligasi menjadi tambahan modal disetor	19	198.000.000.000	-
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penggabungan usaha		101.720.721.100	-
Reklasifikasi aktiva dalam pengerjaan Pemindahan investasi jangka panjang ke dalam kelompok investasi yang tersedia untuk dijual	11	68.580.479.745	74.273.760.258
Penambahan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	6	28.985.338.995	-
	11	6.098.780.294	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. (*"Perusahaan"*) didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (Menkeh) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo SH., Msi., No. 74, tanggal 29 November 2005, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 2.034.414.422 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan (Catatan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menkeh) dalam Surat Keputusan No. C-32928 HT.01.04.TH.2005 tanggal 12 Desember 2005 dan telah diumumkan dalam Pengumuman Perusahaan pada tanggal 16 Desember 2005 (tanggal efektif) (Catatan 3 dan 21).

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat maupun fasilitas pabrik keduanya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (corporate actions) yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991
Pencatatan saham Perusahaan	30.000.000	
Bursa Efek Jakarta		23 April 1992
Bursa Efek Surabaya		22 Mei 1992
Pembagian saham bonus	50.000.000	
Bursa Efek Surabaya		10 November 1992
Bursa Efek Jakarta		17 November 1992
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993
Pembagian saham bonus	75.600.000	
Bursa Efek Surabaya		15 Juli 1994
Bursa Efek Jakarta		18 Juli 1994
Pembagian dividen saham	32.400.000	
Bursa Efek Surabaya		15 Juli 1994
Bursa Efek Jakarta		18 Juli 1994
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	216.000.000	7 Oktober 1996
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.728.000.000	24 Agustus 1999
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	4.060.800.000	19 Desember 2003
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005
Jumlah	10.156.014.422	

Lihat juga Catatan 3 dan 21 mengenai penjelasan atas peningkatan modal sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan seperti dijelaskan pada bagian (a) di atas.

c. Susunan komisaris dan direksi, dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2005

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Boenjamin Setiawan	- Presiden Komisaris	Johannes Setijono	- Presiden Direktur
Nina Gunawan	- Komisaris	Johanes Berchman	
Rustiyanto	- Komisaris	Apik Ibrahim	- Direktur
Johannes Baptista Soemarlin	- Komisaris Independen	Budi Dharma	
Slamet Soesilo	- Komisaris Independen	Wreksoatmodjo	- Direktur
		Santoso Oen	- Direktur
		Vidjongtius	- Direktur
		Bernadetta Ruth	
		Irawati Setiady	- Direktur
		Gracy Indriani	- Direktur
		Yosef Darmawan	
		Angkasa	- Direktur
		Herman Widjaja	- Direktur

2004

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Boenjamin Setiawan	- Presiden Komisaris	Johannes Setijono	- President Direktur
Nina Gunawan	- Komisaris	Johanes Berchman	
Johannes Baptista Soemarlin	- Komisaris Independen	Apik Ibrahim	- Direktur
		Santoso Oen	- Direktur
		Vidjongtius	- Direktur
		Bernadetta Ruth	
		Irawati Setiady	- Direktur
		Gracy Indriani	- Direktur

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp24,53 miliar dan Rp16,78 miliar masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.289 karyawan dan 10.013 karyawan (tidak diaudit).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dipergunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai Grup) disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi emiten atau perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih (pasar), persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Secara umum, mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Grup. Anak perusahaan yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Produk	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan Efektif		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)	
				2005 %	2004 %	2005	2004
Farmasi:							
PT Dankos Laboratories Tbk. - <i>Dankos</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1978	-	71,46	-	833.180
PT Bintang Toedjoe - <i>Bintang Toedjoe</i> (2)	Farmasi	Jakarta	1949	100,00	71,46	629.252	556.021
PT Hexpharm Jaya Laboratories - <i>Hexpharm</i> (2)	Farmasi	Jakarta	1995	100,00	71,46	64.557	51.221
PT Saka Farma Laboratories - <i>Saka</i> (2)	Farmasi	Jakarta	1997	80,00	57,17	57.686	44.963
PT Finusolprima Farma Internasional - <i>Finusolprima</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1981	100,00	100,00	19.205	16.742
PT Bifarma Adiluhung - <i>Bifarma</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1997	100,00	100,00	1.834	2.834
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - <i>Innogene</i> (1) (**)	Farmasi	Singapura	2004	87,09	51,00	13.464	3.322
PT Buana Inti Cemerlang - <i>Buana</i> (1) (****)	Farmasi	Jakarta	2006	100,00	-	500	-
PT Pharma Metric Labs - <i>Pharma</i> (1) (****)	Farmasi	Jakarta	-	65,00	-	1.985	-

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Produk	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan Efektif		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)	
				2005 %	2004 %	2005	2004
<u>Makanan Kesehatan:</u>							
PT Sanghiang Perkasa - Sanghiang (1) (***)	Makanan Kesehatan	Jakarta	1982	100,00	100,00	551.371	415.235
PT Kalbe Morinaga (1) Indonesia (KMI) (****)	Makanan Kesehatan	Jakarta	-	70,00	-	306.146	-
<u>Kemasan:</u>							
PT Kageo Igar Jaya Tbk. - Kageo Igar (1)	Kemasan	Bekasi, Jawa Barat	1977	63,10	63,10	274.728	283.712
PT Avesta Continental Pack - Avesta (5)	Kemasan	Bekasi, Jawa Barat	1976	48,25	48,25	146.231	197.495
PT Indogravure - Indogravure (6)	Kemasan	Tangerang, Banten	1985	24,61	24,61	59.209	53.177
<u>Penjualan dan distribusi:</u>							
PT Enseval Putra Megatrading Tbk. (EPMT) (3)	Distributor Obat-obatan	Jakarta	1993	58,79	-	1.858.734	1.651.987
PT Tri Sapta Jaya (TSJ) (4)	Distributor Obat-obatan	Jakarta	1980	58,62	-	18.896	17.238
Enseval Megatrading (M) Sdn. Bhd. (EM) (4)	Distributor Obat-obatan dan Makanan	Malaysia	1995	41,04	-	23.539	21.232
PT Millenia Dharma Insani (MDI) (4)	Penjualan Obat-obatan dan Peralatan Kedokteran	Jakarta	2003	58,62	-	817	458
<u>Lain-lain:</u>							
Fintoret B.V., Mauritius Fintoret (M) (1) (Catatan 17)	Jasa Keuangan	Mauritius	1999	100,00	100,00	270.041	276.886
Thurson International Ltd. - Thurson (1) (*)	Investasi	British Virgin Islands	1993	-	100,00	-	249
Dresden Resources Ltd. - Dresden (1) (*)	Jasa Keuangan	British Virgin Islands	1998	-	100,00	-	44
Kalfarm Finance Ltd. - Kalfarm (1) (*) (Catatan 17)	Jasa Keuangan	British Virgin Islands	1994	-	100,00	-	-

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan (2) Dankos (sebelum penggabungan usaha) (3) Enseval (sebelum penggabungan usaha) (4) EPMT (5) Kageo Igar (6) Avesta

(*) Anak perusahaan yang tidak aktif beroperasi dan kemudian berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 19 Desember 2005, Anak perusahaan tersebut dilikuidasi.

(**) Anak perusahaan yang baru berdiri di tahun 2003 dan mulai beroperasi di tahun 2004.

(***) Efektif tanggal 31 Desember 2004, Helios melakukan penggabungan usaha dengan Sanghiang, dimana Sanghiang sebagai entitas yang beroperasi (Catatan 3).

(****) Anak perusahaan yang berdiri di tahun 2005.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2005, para pemegang saham Perusahaan, Dankos dan Enseval telah menyetujui rencana penggabungan usaha Perusahaan, Dankos dan Enseval (di mana Perusahaan sebagai pihak yang menerima penggabungan), sehingga laporan keuangan PT Enseval Putra Megatrading Tbk. (EPMT), PT Tri Sapta Jaya (TSJ) dan Enseval Megatrading Sdn., Bhd., (EM) (yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Enseval sebelum penggabungan) dikonsolidasikan ke dalam laporan konsolidasi Grup pada tahun 2004. Penggabungan usaha tersebut seolah-olah terjadi pada awal tahun 2004.

Akun-akun Fintoret, Anak perusahaan yang berkedudukan di Mauritius, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasi dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban	-	kurs rata-rata pada tanggal neraca (Rp9.830 per US\$1 pada tahun 2005 dan Rp9.290 per US\$1 pada tahun 2004)
Akun-akun laporan laba rugi	-	kurs rata-rata selama tahun berjalan (Rp9.750 per US\$1 pada tahun 2005 dan Rp8.985 per US\$1 pada tahun 2004)

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dari laporan neraca dan laporan laba rugi disajikan sebagai bagian dari "*Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan*" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Untuk kepentingan konsolidasi, sebesar transaksi yang terjadi pada tingkat Anak perusahaan dicatat dalam "*Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*", sesuai dengan PSAK No. 40, "*Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi*".

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya disajikan sebagai "*Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan*" pada neraca konsolidasi.

Selisih lebih/kurang yang tidak dapat diidentifikasi antara biaya perolehan investasi dengan proporsi pemilikan atas nilai wajar aktiva bersih (dan/atau sebaliknya) Anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan (goodwill/goodwill negatif), diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Manajemen Grup berpendapat bahwa periode amortisasi selama dua puluh (20) tahun adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak perusahaan yang diakuisisi. Selisih lebih yang tidak dapat diidentifikasi tersebut disajikan sebagai bagian dari "*Aktiva Tidak Berwujud*", sedang selisih kurang disajikan sebagai "*Goodwill Negatif*" pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan PSAK No. 40, "*Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi*", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang bersangkutan sebagai akibat adanya perubahan ekuitas Anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Grup tersebut dicatat dan disajikan sebagai "*Selisih dari Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "*Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*", oleh Igar, Anak perusahaan, untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasi, "*Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*" yang berasal dari transaksi tersebut sebesar Rp1.391.003.905 direklasifikasikan ke saldo awal saldo laba oleh Igar karena Igar mengalihkan investasinya kepada pihak yang berada di luar Grup.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan di bawah 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Apabila diperlukan, penyesuaian pada laporan keuangan Anak perusahaan dibuat untuk menyesuaikan prinsip akuntansi seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

c. Setara kas

Call deposit dan deposito berjangka serta investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal investasi atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan hutang lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi dalam jangka pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dan surat berharga yang terdiri dari saham dan unit reksadana yang tercatat di bursa efek; wesel tagih dan dana kelolaan manajer investasi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan namun tidak lebih dari satu (1) tahun sejak tanggal penempatan dicatat dengan nilai nominal.

Dana kelolaan manajer investasi dicatat sebesar nilai realisasi bersih.

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek saham, wesel tagih dan unit reksadana, termasuk yang dikelola oleh manajer investasi, diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kelompok berikut ini:

- (i) Dimiliki hingga jatuh tempo
Efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebesar biaya perolehan, setelah diamortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
- (ii) Diperdagangkan
Efek utang dan ekuitas yang diperdagangkan dicatat dengan nilai pasar. Laba atau rugi yang timbul akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar pada surat berharga tersebut disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.
- (iii) Tersedia untuk dijual
Efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" dicatat dengan nilai pasar. Setiap laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari surat berharga tersebut disajikan dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi dalam jangka pendek (lanjutan)

Pengklasifikasian dari surat berharga yang disebutkan di atas berdasar pada keputusan manajemen dan maksud penempatan atau pembelian dari surat berharga tersebut. Pengaruh yang timbul dari perubahan pengklasifikasian akan disesuaikan dengan PSAK No. 50.

Penempatan dalam unit reksadana dan dana kelolaan manajer investasi disajikan dengan nilai pasar dari nilai aktiva bersih pada saat tanggal neraca dan selisih antara nilai aktiva bersih dengan biaya perolehan klasifikasi "*diperdagangkan*" dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi, sementara selisih yang sama antara nilai aktiva bersih dengan biaya perolehan klasifikasi "*tersedia untuk dijual*" disajikan sebagai "*Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek - Bersih*" pada bagian Ekuitas. Untuk tujuan konsolidasi, "*Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek - Bersih*" yang diperoleh dari Anak perusahaan diakui Perusahaan dan disajikan dalam "*Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Biaya perolehan dari surat berharga yang terjual dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi atas premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai pasar efek diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka panjang.

Efek ekuitas yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu satu tahun pada saat perolehannya disajikan sebagai investasi jangka panjang.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, jika diperlukan, berdasarkan hasil pengkajian ulang secara berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "*Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa*".

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*“the lower of cost or net realizable value”*). Biaya perolehan umumnya ditentukan dengan menggunakan metode *“masuk-pertama, keluar-pertama”* (FIFO), kecuali persediaan Bintang Toedjoe, Saka, Finusolprima dan Sanghiang yang biaya perolehannya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*“moving-average method”*) atau metode rata-rata tertimbang (*“weighted-average method”*). Nilai tercatat persediaan empat (4) Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 26% dan 23% dari saldo persediaan konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*“straight-line method”*).

i. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus (*“straight-line method”*), (kecuali untuk aktiva tetap Bintang Toedjoe dan aktiva tetap tertentu TSJ) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Perbaikan kantor disewa	5
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan kantor	2 - 8
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8
Peralatan kesehatan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bintang Toedjoe menghitung penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*“double-declining balance method”*). Nilai buku aktiva tetap yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 11,59% dan 14,05% dari nilai buku aktiva tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

TSJ menghitung penyusutan peralatan pengangkutan dan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*“double-declining balance method”*). Nilai buku peralatan pengangkutan dan kantor yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 0,66% dan 0,92% dari nilai buku aktiva tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aktiva tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47, "*Akuntansi Tanah*", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan, periode mana yang lebih pendek. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "*Penurunan Nilai Aktiva*", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan masa manfaat aktiva tetap dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "*Aktiva Tetap*" pada neraca konsolidasi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

j. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi ("*capital lease*") apabila semua kriteria, yang disyaratkan berdasarkan PSAK No. 30, "*Akuntansi Sewa Guna Usaha*", telah dipenuhi:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutupi pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha; dan
- c. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa ("*operating lease*"). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi (disajikan sebagai bagian dari "*Aktiva Tetap*" pada neraca konsolidasi) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("*sale-and-leaseback*") ditanggihkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Merek dagang, hak paten dan formula

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Berwujud - Bersih" pada neraca konsolidasi.

l. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi obligasi, disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil penawaran emisi obligasi. Selisih antara hasil penawaran bersih dari emisi obligasi dan nilai nominal obligasi tersebut diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut.

Penebusan obligasi secara permanen atau temporer dikurangkan langsung terhadap kewajiban obligasi yang bersangkutan. Selisih antara nilai penebusan dengan nilai tercatat bagian kewajiban obligasi tersebut (setelah dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi) dikreditkan atau dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

m. Beban piranti lunak

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan "FOB Shipping Point". Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada distributor/pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
1 EUR/Rupiah	11.660	12.652
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.830	9.290
100 JP¥/Rupiah	8.342	9.042
1 SGD Dolar/Rupiah	5.907	5.685
1 MYR/Rupiah	2.601	2.445

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU). Berdasarkan UU tersebut, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU terpenuhi. Seperti dijelaskan dalam paragraf berikut, Perusahaan, Dankos, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm dan EPMT telah menyelenggarakan program dana pensiun untuk karyawannya. Namun, tambahan penyisihan imbalan kerja karyawan tetap dibuat agar imbalan kerja karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutupi batas minimum imbalan kerja karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan UU. Tambahan penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan aktuarial independen. Penyisihan yang dibuat sehubungan dengan biaya jasa lalu, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu telah dibebankan secara langsung pada operasi tahun berjalan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan, Dankos, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm dan EPMT menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang ditujukan untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial, termasuk biaya jasa lalu dan biaya jasa kini, yang diamortisasi selama sisa masa kerja untuk karyawan yang memenuhi syarat.

Mulai tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "*Imbalan Kerja*" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada bulan Juni 2004. PSAK No. 24 (Revisi 2004) ini menggantikan PSAK No. 24, "*Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun*" yang diterbitkan oleh IAI tahun 1994, yang mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. Penerapan awal dari PSAK No. 24 (Revisi 2004) ini dilakukan secara retrospektif yang mengharuskan dilaporkannya jumlah penyesuaian yang berkaitan dengan periode-periode sebelumnya sebagai penyesuaian pada saldo laba awal periode dari periode yang paling awal dari laporan keuangan yang disajikan. Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif perubahan dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut.

q. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aktiva pajak tangguhan yang belum digunakan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak "SKP" diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) ekonomi lain.

Segmen pendapatan, segmen beban, segmen aktiva dan segmen kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "*Lab Per Saham*", laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (10.156.014.422 saham), setelah memperhitungkan dampak retroaktif pengeluaran saham sebesar 2.034.414.422 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif tanggal 16 Desember 2005 di mana diperlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2004 (Catatan 1a, 3 dan 21).

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. PENGGABUNGAN USAHA

Penggabungan Usaha PT Dankos Laboratories Tbk (Dankos) dan PT Enseval (Enseval) ke Perusahaan

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan memberitahukan ke BAPEPAM dengan surat No.Ref.: 034/KFCP-DIR/OGL/VI/05 tertanggal 10 Juni 2005 mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan Dankos, Anak perusahaan, dan Enseval, pemegang saham utama, ("*Rencana Penggabungan Usaha*"), dengan Perusahaan sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha. Selanjutnya, pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan, Dankos dan Enseval secara bersama-sama menyatakan dan menyampaikan rencana penggabungan usaha kepada BAPEPAM. Pada tanggal 23 November 2005, Perusahaan dan Dankos menerima surat BAPEPAM No. S-3275/PM/2005 dan S-3274/PM/2005 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha yang menyatakan bahwa transaksi penggabungan usaha akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perusahaan, Dankos dan Enseval.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

Penggabungan Usaha PT Dankos Laboratories Tbk. (Dankos) dan PT Enseval (Enseval) ke Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 29 November 2005 yang dinyatakan dalam akta No. 73 dan 74, notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut antara lain:

- a. Menyetujui penggabungan Dankos dan Enseval ("*Perusahaan yang Bergabung*") ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkannya perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui bahwa sejak berlaku efektifnya penggabungan usaha, maka seluruh hak, aktiva, piutang, kewajiban, hutang, izin operasi dan kegiatan usaha Perusahaan yang Bergabung akan beralih kepada Perusahaan.
- c. Menyetujui rancangan akta penggabungan yang telah disusun secara bersama-sama oleh Direksi Perusahaan dengan Direksi dari Dankos dan Enseval, dimana antara lain Perusahaan dan Perusahaan yang Bergabung menyetujui nilai konversi saham Perusahaan, Dankos dan Enseval masing-masing sebesar Rp850, Rp1.140 dan Rp11.049.000 per lembar saham. Berdasarkan nilai konversi tersebut, pemegang 1.000.000 saham Dankos berhak atas 1.341.176 saham baru Perusahaan, dan pemegang 1.000 saham Enseval berhak atas 12.998.824 saham baru Perusahaan, sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal dari saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp101.720.721.100 yang terdiri atas 2.034.414.422 saham.

Persetujuan Rencana Penggabungan Usaha tersebut diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. No. 76, tanggal 29 November 2005 dan telah berlaku efektif pada tanggal 16 Desember 2005.

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling of interest*") sesuai dengan PSAK No. 38, "*Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*". Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasi tahun 2004 disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2004.

Aktiva, kewajiban, pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang Bergabung ke dalam Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2005	2004
Dankos (sebelum bergabung, laporan keuangan Dankos telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan)		
Jumlah aktiva	925.364.192.224	834.543.853.503
Jumlah kewajiban	100.622.912.745	255.077.277.285
Pendapatan usaha	492.666.546.058	399.017.550.991
Laba bersih	269.787.533.107	193.192.064.380
Enseval (sebelum bergabung)		
Jumlah aktiva	1.459.565.442.006	1.050.525.103.327
Jumlah kewajiban	430.266.790	199.769.782.385
Pendapatan usaha	381.768.218.539	240.938.741.046
Laba bersih	363.829.489.861	216.927.085.986

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

Penggabungan Usaha PT Kageo (Kageo) ke PT Igar Jaya Tbk. (Igar)

Pada tanggal 10 November 2003, Igar melaporkan ke BAPEPAM rencana penggabungan usaha dengan Kageo (Anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Igar), dan Igar telah menerima surat No. S-3050/PM/2003 pada tanggal 11 Desember 2003 dari BAPEPAM yang menyatakan bahwa transaksi penggabungan usaha akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan pemegang saham Igar dan Kageo.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 12 Desember 2003, Igar dan Kageo mengadakan perjanjian penggabungan usaha, yang disahkan oleh akta notaris Maria Theresia Suprpti, S.H. No. 18, notaris pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal yang sama. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa penggabungan usaha akan berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2003. Tujuan dari transaksi penggabungan usaha adalah untuk menimbulkan sinergi yang akan meningkatkan kinerja operasional, keuangan dan modal Igar. Penggabungan usaha dihitung dengan menggunakan PSAK No. 38, "*Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*" dimana Igar sebagai entitas yang berdiri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Igar, yang disahkan oleh akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 16, tanggal 12 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui transaksi penggabungan usaha dan perubahan nama PT Igar Jaya Tbk. menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk. Pada bulan Januari 2004, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perubahan nama Igar tersebut. Pada tanggal 23 Juli 2004, Igar telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. KEP-371/WPJ.07/BD.04/2004 sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut di atas dengan menggunakan nilai buku.

Penggabungan Usaha Helios ke Sanghiang

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Sanghiang yang diadakan pada tanggal 6 Desember 2004, dan rapat komisaris Helios pada tanggal 29 Oktober 2004, para pemegang saham dan komisaris, menyetujui penggabungan usaha Helios ke dalam Sanghiang, dimana Sanghiang sebagai entitas yang berdiri. Tujuan dari penggabungan usaha adalah untuk menyederhanakan struktur Grup, memaksimalkan sumber daya keuangan, peralatan dan tenaga kerja, efisiensi biaya dan lebih fokus kepada usaha makanan kesehatan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 13 Desember 2004, Sanghiang dan Helios mengadakan perjanjian penggabungan usaha, yang diaktakan dengan akta notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H. No. 10.

Isi dari perjanjian tersebut antara lain:

- a. Penggabungan usaha akan dilakukan dengan menggunakan metode "*pooling of interest*";
- b. Saat tanggal efektif penggabungan usaha, semua hal berikut ini akan dialihkan dari Helios ke Sanghiang:
 1. Seluruh aktivitas usaha dan operasi,
 2. Seluruh aktiva dan kewajiban, dan
 3. Seluruh tagihan dan karyawan
- c. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah tanggal mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia; dan
- d. Modal saham penempatan dari Sanghiang menjadi 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, modal saham yang ditempatkan dan disetor sebesar 30.000 saham.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

Penggabungan Usaha Helios ke Sanghiang (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-31746 HT.01.04.TH.2004 tanggal 31 Desember 2004. Selanjutnya, pada tanggal 28 Februari 2005, Helios telah memperoleh "tax clearance" dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2004

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p, efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, seperti dijelaskan pada Catatan 2b dan 3, transaksi penggabungan usaha Perusahaan, Dankos dan Enseval tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", dan penerapan PSAK No. 38 tersebut oleh Igar, Anak perusahaan. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), transaksi penggabungan usaha, dan penerapan PSAK No. 38 oleh Igar, Anak perusahaan terjadi sejak tanggal 1 Januari 2004.

Dampak Perubahan
Prinsip-prinsip Akuntansi dan Rencana Penggabungan Usaha
Penambahan (Pengurangan)

	Disajikan Sebelumnya	PSAK No.24 (Revisi 2004)	PSAK No. 38 (Revisi 2004)	Rencana Penggabungan Usaha	Disajikan Kembali
Jumlah aktiva lancar	2.355.453.119.543	-	-	954.432.023.795	3.309.885.143.338
Jumlah aktiva tidak lancar	661.410.939.289	(489.080.234)	-	260.247.213.277	921.169.072.332
Jumlah aktiva	3.016.864.058.832	(369.941.001)	-	1.214.560.097.839	4.231.054.215.670
Jumlah kewajiban lancar	782.589.561.276	-	-	361.698.960.014	1.144.288.521.290
Jumlah kewajiban tidak lancar	754.790.301.316	(4.114.445.154)	-	388.683.364.298	1.139.359.220.460
Jumlah kewajiban	1.537.379.862.592	(4.114.445.154)	-	746.267.879.158	2.283.647.741.750
Hak minoritas atas aktiva bersih					
Anak perusahaan	260.290.831.211	1.553.053.295	-	86.428.558.183	348.272.442.689
Jumlah ekuitas	1.219.193.365.029	3.582.454.744	(1.391.003.905)	377.265.633.324	1.598.650.449.192
Penjualan bersih	3.413.097.280.247	-	-	1.629.720.271.596	5.042.817.551.843
Beban pokok penjualan	1.464.979.199.326	(1.167.663.990)	-	1.130.294.873.341	2.594.106.408.677
Beban usaha	1.214.529.306.316	(1.829.363.906)	-	312.339.570.892	1.525.039.513.302
Penghasilan lain-lain					
- bersih	(81.307.819.897)	-	-	(20.556.260.301)	(101.864.080.198)
Beban pajak penghasilan	209.475.844.248	868.459.172	-	(488.273.302.794)	(277.928.999.374)
Hak minoritas atas laba bersih					
Anak perusahaan	(70.469.892.035)	-	-	(22.477.205.219)	(92.947.097.254)
Laba bersih	372.335.218.425	1.399.399.749	-	76.963.259.809	450.697.877.983

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Kas		
Rupiah	16.989.311.001	11.149.012.129
Dolar AS	1.618.134.702	158.238.157
Mata uang lainnya	291.877.797	3.774.900
Sub-jumlah	18.899.323.500	11.311.025.186

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	44.759.632.275	30.304.400.266
PT Bank Permata Tbk.	32.484.886.558	6.695.737.694
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.562.835.658	9.131.742.235
PT Bank Central Asia Tbk.	14.917.568.421	29.469.572.535
PT Bank NISP Tbk.	7.724.527.441	22.784.402.828
PT Bank Panin Tbk.	6.007.377.497	2.924.011.061
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	8.897.523.161	12.728.563.423
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	18.182.464.754	7.525.459.164
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapura	11.769.082.412	524.545.409
PT Bank Permata Tbk.	5.893.939.831	9.891.585.657
PT Bank Chinatrust Indonesia	682.850.509	46.660.165.533
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	18.149.893.547	19.754.378.099
Yen Jepang		
PT Bank Permata Tbk.	9.274.467.140	-
Dolar Afrika Selatan		
Standard Chartered Bank, Afrika Selatan	12.750.802.010	8.398.840.493
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	2.198.804.210	14.757.654.515
Sub-jumlah	209.256.655.424	221.551.058.912
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	78.622.479.873	73.000.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	63.272.125.682	-
PT Bank Niaga Tbk.	35.603.837.871	-
PT Bank Central Asia Tbk.	34.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	31.571.579.540	1.507.150.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27.500.000.000	-
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	14.000.000.000	-
PT Bank Commonwealth	11.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank NISP Tbk.	10.012.893.459	17.184.319.928
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	450.000.000	60.247.872.192

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Chinatrust Indonesia	178.910.900.084	4.180.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	57.997.000.000	62.243.000.000
PT Bank Commonwealth	40.303.000.000	85.012.905.104
PT Bank UOB Indonesia	34.405.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	20.516.586.986	250.000.000
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	10.847.112.101	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000.000.000	32.515.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	18.412.037.132	58.296.788.782
Euro		
PT Bank Chinatrust Indonesia	2.322.065.849	-
Sub-jumlah	<u>679.746.618.577</u>	<u>432.437.536.686</u>
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) - Rupiah	10.000.000.000	24.990.321.618
Investasi pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
- Rupiah	-	20.000.000.000
Repo obligasi AA pada AAA Securities - Rupiah	-	10.000.000.000
Dana Bersama US Dolar pada AAA Securities	-	4.645.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>917.902.597.501</u>	<u>724.934.942.402</u>

Suku bunga per tahun untuk call deposit dan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Call deposit dan deposito berjangka		
Rupiah	3,50% - 13,00%	5,75% - 8,04%
Dolar AS	0,65% - 4,60%	0,63% - 2,00%
Euro	1,50% - 2,25%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	6,75% - 7,25%	7,05% - 8,10%

6. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka, unit reksadana, obligasi, dana kelolaan manajer investasi dan surat berharga lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Commonwealth	48.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	35.500.000.000	22.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	8.900.000.000	13.900.000.000

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH (lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Niaga Tbk.	3.400.000.000	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13)	250.000.000	250.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.660.000.000	18.580.000.000
PT Bank DBS Indonesia	7.345.713.250	4.686.897.900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	272.858.075	685.109.048
Sub-jumlah	<u>123.828.571.325</u>	<u>90.102.006.948</u>
Surat-surat berharga		
Diperdagangkan		
Unit reksa dana	14.781.502.923	101.903.881.178
Tersedia untuk dijual		
Unit reksa dana	288.826.634.040	608.577.845.391
Obligasi		
Rupiah	148.532.500.000	2.982.000.000
Dolar AS		
Obligasi Pemerintah RI 14	170.015.797.150	150.521.225.000
Obligasi Pemerintah RI 15	29.870.912.500	-
Dolar RI USY 20721AA74	28.985.338.995	-
Dolar RI USY 20721AB57	24.879.490.148	-
Dana kelolaan manajer investasi	14.606.500.000	14.606.500.000
Surat berharga lainnya (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	594.773.415	2.323.209.485
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek		
Perusahaan	24.622.289.519	39.384.708.557
Anak perusahaan	13.448.669.781	25.178.732.474
Sub-jumlah	<u>759.164.408.471</u>	<u>945.478.102.085</u>
Jumlah Investasi Jangka Pendek - bersih	<u>882.992.979.796</u>	<u>1.035.580.109.033</u>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk call deposit dan deposito berjangka dan SBI adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Rupiah	3,00% - 13,00%	5,75% - 8,04%
Dolar AS	1,00% - 4,60%	0,63% - 2,00%
EURO	1,50% - 2,25%	-

Investasi jangka pendek tersedia untuk dijual atas obligasi adalah sebagai berikut:

	2005		2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
	Rating	Harga Perolehan	Harga Perolehan
Obligasi			
Indofood Sukses Makmur II Th 2003	AA	20.390.000.000	-
Indomobil Finance Indonesia II Th 2005	A-	20.000.000.000	-
Indofood Sukses Makmur III Th 2004	AA	19.900.000.000	-
Adira Dinamika Multi Finance I Th 2003 Seri B	A-	12.625.000.000	-
Federal International Finance III Th 2003 Seri C	A+	11.557.500.000	-
Jasa Marga X Seri O Th 2002	A+	10.900.000.000	-
Indomobil Finance Indonesia I Th 2004 Seri C	A	10.000.000.000	-
Panin Sekuritas II Th 2005 Seri B	A	8.500.000.000	-
Adira Dinamika Multi Finance I Th 2003 Seri A	A	6.565.000.000	-
HM Sampoerna II Th 2000	AA+	5.500.000.000	-
Alfa Retalindo I Th 2003	A-	4.040.000.000	-
Panin Sekuritas II Th 2005 Seri A	A	4.000.000.000	-
Astra Sedaya Finance IV/Seri 2004 Seri D	AA-	4.000.000.000	-
Federal International Finance II Th 2003 Seri D	A+	3.535.000.000	-
PTPN III Th 2003 Seri A	A+	2.500.000.000	-
Panin Sekuritas I Th 2003	A	2.500.000.000	-
WOM Finance II Th 2004 Seri A	A-	1.515.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)		505.000.000	2.982.000.000
Jumlah		148.532.500.000	2.982.000.000

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang diklasifikasi sebagai jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Obligasi Dolar Republik Indonesia Premi yang belum diamortisasi	27.870.000.000 (535.819.248)
Bersih	27.334.180.752
Saham PT Lippo Cikarang Tbk. (Lippo)	65.114.529.405
Jumlah investasi jangka panjang	92.448.710.157

Pada bulan Mei 2005, investasi pada saham Lippo dijual dengan harga sebesar Rp43.289.503.404. Rugi atas penjualan tersebut sebesar Rp21.825.026.001 disajikan sebagai bagian dari "*Laba atas penjualan investasi jangka pendek - bersih*" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2005, investasi jangka panjang - Obligasi Dolar Republik Indonesia yang dimiliki oleh EPMT telah direklasifikasi ke dalam kelompok efek yang tersedia untuk dijual. Biaya perolehan pada tanggal reklasifikasi sebesar Rp28.985.338.995 dan laba yang belum direalisasi sebesar Rp2.234.741.103 disajikan sebagai "*Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*" pada neraca konsolidasi.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pelanggan dalam negeri	532.160.578.519	473.651.730.735
Pelanggan luar negeri	53.405.831.011	50.310.001.410
Sub-jumlah	585.566.409.530	523.961.732.145
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	6.109.903.245	6.423.714.416
Piutang usaha - bersih	579.456.506.285	517.538.017.729

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)	Jumlah
Lancar	386.637.715.453	25.466.658.502	412.104.373.955
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	96.208.715.301	5.703.230.222	101.911.945.523
31 - 60 hari	25.121.764.426	3.325.113.283	28.446.877.709
61 - 90 hari	8.262.506.414	3.752.776.338	12.015.282.752
Lebih dari 90 hari	10.731.900.927	20.356.028.664	31.087.929.591
Jumlah	526.962.602.521	58.603.807.009	585.566.409.530
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(4.554.131.481)	(1.555.771.764)	(6.109.903.245)
Piutang Usaha - bersih	522.408.471.040	57.048.035.245	579.456.506.285

	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)	Jumlah
Lancar	321.424.845.929	63.486.464.314	384.911.310.243
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	73.132.543.104	14.638.593.009	87.771.136.113
31 - 60 hari	21.361.275.117	6.800.278.736	28.161.553.853
61 - 90 hari	5.584.819.238	801.279.708	6.386.098.946
Lebih dari 90 hari	2.869.521.173	13.862.111.817	16.731.632.990
Jumlah	424.373.004.561	99.588.727.584	523.961.732.145
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(4.867.942.652)	(1.555.771.764)	(6.423.714.416)
Piutang Usaha - bersih	419.505.061.909	98.032.955.820	517.538.017.729

Analisa mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Saldo awal tahun	6.423.714.416	4.644.264.667
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	1.856.727.422	2.376.924.691
Dikurangi:		
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	(102.813.755)	(272.047.797)
Penghapusan tahun berjalan	(2.067.724.838)	(325.427.145)
Saldo akhir tahun	6.109.903.245	6.423.714.416

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha sebesar Rp60 miliar dan Rp57 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh seperti dijelaskan pada Catatan 13 dan 18.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi keuangan, sewa ruang kantor dan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan Alderma Group Ltd. (Alderma). Jumlah beban bunga terkait yang dibayarkan kepada Alderma adalah sekitar 0,8% dan 1,08% dari beban bunga dan keuangan konsolidasi masing-masing pada tahun 2005 dan 2004. Suku bunga tahunan untuk transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut yang seluruhnya dalam mata uang Dolar AS, berkisar antara 1,63% sampai dengan 4,56% pada tahun 2005 dan antara 1,63% sampai dengan 4,25% pada tahun 2004.
- b. Perusahaan menyewakan ruang kantor kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Adimitra Transferindo. Penghasilan sewa yang diperoleh dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebesar Rp145 juta pada tahun 2004, yang disajikan sebagai bagian dari "*Rupa-rupa - Bersih*" di dalam akun "*Penghasilan (Beban) Lain-lain*" di dalam laporan laba rugi konsolidasi. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tahun 2004 dan tidak diperpanjang.
- c. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp1.939,64 miliar, US\$20,7 juta dan EUR250 ribu pada tanggal 31 Desember 2005 dan sejumlah Rp1.419,51 miliar, US\$38,2 juta dan EUR250 ribu pada tanggal 31 Desember 2004. Polis asuransi tersebut untuk melindungi sebagian persediaan dan aktiva tetap dari risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 9 dan 11).
- d. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian masing-masing karyawan. Pinjaman kepada karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.
- e. Piutang lain-lain kepada PT Calida Ekaprana (Calida) pada tanggal 31 Desember 2004 merupakan piutang yang timbul dari transaksi pengembalian investasi saham Enseval pada Calida sehubungan dengan penurunan modal saham Calida yang beredar pada tahun 2004. Piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "*Aktiva Tidak Lancar - Piutang Hubungan Istimewa*" telah dilunasi oleh Calida pada Enseval pada bulan Februari 2005.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2005	2004	2005 (%)	2004 (%)
Aktiva tidak lancar				
<u>Piutang hubungan istimewa</u>				
Pinjaman karyawan	11.985.782.294	5.383.322.592	0,25	0,13
PT Calida Ekaprana	-	32.533.275.000	-	0,77
Lain-lain	350.000.000	558.109.143	0,01	0,01
Jumlah	12.335.782.294	38.474.706.735	0,26	0,91
<u>Hutang hubungan istimewa</u>				
Alderma Group Ltd. (US\$1.184.389 pada tahun 2005 dan US\$1.286.282 pada tahun 2004)	11.642.570.728	11.949.564.057	0,64	0,52
Lain-lain	349.970.000	874.717.167	0,02	0,04
Sub-jumlah	11.992.540.728	12.824.281.224	0,66	0,56
Dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.078.878.774	1.207.770.976	0,11	0,05
Bagian jangka panjang	9.913.661.954	11.616.510.248	0,55	0,51

Ringkasan sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Asuransi Mitra Maparya	Entitas di bawah Sepengendali	Pertanggunggaran asuransi dan penyewaan ruang kantor
Alderma Group Ltd.	Entitas di bawah Sepengendali	Transaksi keuangan
PT Adimitra Transferindo	Entitas di bawah Sepengendali	Penyewaan ruang kantor, administrasi saham
PT Calida Ekaprana	Entitas di bawah Sepengendali	Pengembalian setoran modal saham

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Barang jadi (Catatan 24)	688.335.822.482	569.298.623.505
Barang dagangan	38.920.320.039	36.113.820.655
Barang dalam proses (Catatan 24)	60.406.146.801	51.808.463.531
Bahan baku dan kemasan	283.024.588.861	249.553.621.160
Bahan baku dalam perjalanan	15.861.472.022	13.235.709.267
Suku cadang dan lain-lain	9.333.853.845	3.160.960.329
Jumlah	1.095.882.204.050	923.171.198.447
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(2.160.000.000)	(1.058.500.000)
Bersih	1.093.722.204.050	922.112.698.447

Analisis saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Saldo awal tahun	1.058.500.000	1.335.498.711
Ditambah (dikurangi):		
Penyisihan tahun berjalan	2.460.184.395	630.709.497
Penghapusan tahun berjalan	(1.358.684.395)	(907.708.208)
Saldo akhir tahun	2.160.000.000	1.058.500.000

Persediaan dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar Rp21,4 miliar dan Rp65,08 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 13 dan 18.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar US\$952 juta dan Rp7,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2005, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 8).

10. AKTIVA LANCAR LAINNYA

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Biaya dibayar di muka	49.000.497.208	9.792.953.264
Pajak pertambahan nilai	38.101.957.616	16.873.210.856
Uang muka biaya operasional	35.979.630.622	30.811.462.508
Lain-lain	4.792.110.170	10.082.138.385
Jumlah	127.874.195.616	67.559.765.013

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	167.555.512.000	36.668.615.575	-	204.224.127.575
Bangunan dan prasarana	223.107.838.766	29.374.892.479	6.054.619.104	246.428.112.141
Perbaikan kantor disewa	4.413.507.384	1.187.569.340	109.799.800	5.491.276.924
Mesin dan peralatan	336.695.874.967	61.682.175.365	20.820.112.269	377.557.938.063
Perlengkapan kantor	135.664.469.258	49.363.249.145	4.017.381.882	181.010.336.521
Kendaraan dan alat transportasi	166.202.536.430	50.571.544.018	12.995.525.177	203.778.555.271
Peralatan kesehatan	12.471.141.318	533.000.000	-	13.004.141.318
Sub-jumlah	1.046.110.880.123	229.381.045.922	43.997.438.232	1.231.494.487.813
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	59.031.612.330	7.797.431.442	-	66.829.043.772
Kendaraan	10.121.006.845	2.404.825.000	10.121.006.845	2.404.825.000
Sub-jumlah	69.152.619.175	10.202.256.442	10.121.006.845	69.233.868.772
<u>Aktiva dalam Pengerjaan</u>				
Bangunan dan prasarana	10.237.154.754	93.277.977.856	11.429.174.687	92.085.957.923
Mesin dan peralatan	44.923.401.989	50.771.739.792	57.151.305.058	38.543.836.723
Sub-jumlah	55.160.556.743	144.049.717.648	68.580.479.745	130.629.794.646
Jumlah Nilai Tercatat	1.170.424.056.041	383.633.020.012	122.698.924.822	1.431.358.151.231
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	535.045.134	377.283.250	-	912.328.384
Bangunan dan prasarana	89.107.951.261	14.000.529.181	3.997.969.816	99.110.510.626
Perbaikan kantor disewa	1.892.911.369	1.470.262.405	109.799.796	3.253.373.978
Mesin dan peralatan	191.674.107.367	33.378.131.844	15.677.756.036	209.374.483.175
Perlengkapan kantor	86.261.295.850	32.724.982.178	3.832.087.158	115.154.190.870
Kendaraan dan alat transportasi	89.965.651.946	35.311.619.792	9.608.199.595	115.669.072.143
Peralatan kesehatan	5.124.738.528	2.131.232.406	-	7.255.970.934
Sub-jumlah	464.561.701.455	119.394.041.056	33.225.812.401	550.729.930.110
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	9.973.176.751	11.281.785.746	-	21.254.962.497
Kendaraan	1.998.026.445	2.280.329.458	4.022.226.551	256.129.352
Sub-jumlah	11.971.203.196	13.562.115.204	4.022.226.551	21.511.091.849
Jumlah Akumulasi Penyusutan	476.532.904.651	132.956.156.260	37.248.038.952	572.241.021.959
Nilai Buku	693.891.151.390			859.117.129.272

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2004 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	191.198.684.180	15.812.420.049	39.455.592.229	167.555.512.000
Bangunan dan prasarana	286.822.542.567	20.500.260.457	84.214.964.258	223.107.838.766
Perbaikan kantor disewa	1.712.188.962	2.701.318.422	-	4.413.507.384
Mesin dan peralatan	308.336.251.938	75.563.598.417	47.203.975.388	336.695.874.967
Perlengkapan kantor	131.990.675.141	29.396.225.848	25.722.431.731	135.664.469.258
Kendaraan dan alat transportasi	134.308.396.309	42.453.068.026	10.558.927.905	166.202.536.430
Peralatan kesehatan	98.376.262.930	4.559.175.600	90.464.297.212	12.471.141.318
Sub-jumlah	1.152.745.002.027	190.986.066.819	297.620.188.723	1.046.110.880.123
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	35.428.949.831	26.582.912.499	2.980.250.000	59.031.612.330
Kendaraan dan alat transportasi	11.173.425.464	10.121.006.845	11.173.425.464	10.121.006.845
Sub-jumlah	46.602.375.295	36.703.919.344	14.153.675.464	69.152.619.175
<u>Aktiva dalam Pengerjaan</u>				
Bangunan dan prasarana	22.143.822.412	13.872.499.662	25.779.167.320	10.237.154.754
Mesin dan peralatan	40.160.693.797	39.103.625.666	34.340.917.474	44.923.401.989
Sub-jumlah	62.304.516.209	52.976.125.328	60.120.084.794	55.160.556.743
Jumlah Nilai Tercatat	1.261.651.893.531	280.666.111.491	371.893.948.981	1.170.424.056.041
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	954.827.756	77.187.238	496.969.860	535.045.134
Bangunan dan prasarana	97.855.254.291	12.675.674.026	21.422.977.056	89.107.951.261
Perbaikan kantor disewa	1.188.641.540	704.269.829	-	1.892.911.369
Mesin dan peralatan	179.619.044.186	31.945.018.807	19.889.955.626	191.674.107.367
Perlengkapan kantor	79.628.409.412	19.334.747.864	12.701.861.426	86.261.295.850
Kendaraan dan alat transportasi	67.901.515.906	30.051.796.693	7.987.660.653	89.965.651.946
Peralatan kesehatan	37.629.408.033	2.028.425.067	34.533.094.572	5.124.738.528
Sub-jumlah	464.777.101.124	96.817.119.524	97.032.519.193	464.561.701.455
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	3.514.712.419	7.451.880.996	993.416.664	9.973.176.751
Kendaraan dan alat transportasi	4.041.233.192	2.422.213.439	4.465.420.186	1.998.026.445
Sub-jumlah	7.555.945.611	9.874.094.435	5.458.836.850	11.971.203.196
Jumlah Akumulasi Penyusutan	472.333.046.735	106.691.213.959	102.491.356.043	476.532.904.651
Nilai Buku	789.318.846.796			693.891.151.390

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp128.933.929.709 dan Rp106.691.213.959 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004 yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Biaya pabrikasi	63.742.764.143	51.810.049.235
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	31.583.498.281	47.757.635.369
Beban penjualan (Catatan 25)	32.844.963.542	6.555.192.216
Beban riset dan pengembangan	762.703.743	568.337.139
Jumlah	128.933.929.709	106.691.213.959

Penambahan aktiva tetap termasuk reklasifikasi dari aktiva dalam pengerjaan sebesar Rp68.580.479.745 dan Rp74.273.760.258 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004 dan reklasifikasi aktiva sewa guna usaha dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp10.121.006.845 dan Rp4.022.226.551 pada tahun 2005.

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva tetap dan reklasifikasi.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Harga jual	21.339.614.347	64.862.643.476
Nilai buku	13.015.961.615	39.228.208.645
Laba atas penjualan aktiva tetap	8.323.652.732	25.634.434.831

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai sisa masa manfaat berkisar antara lima (5) sampai dengan dua puluh delapan (28) tahun pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap Anak perusahaan tertentu dengan nilai buku keseluruhan sebesar Rp48,93 miliar dan Rp43,4 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 13 dan 18.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung seperti yang terlihat pada tabel sebelumnya diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar US\$43,8 juta, Rp1.063,9 miliar dan EUR250 ribu pada tanggal 31 Desember 2005, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap atas risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 8).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Bintang Toedjoe dan Avesta mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun untuk kendaraan dan antara dua (2) sampai empat (4) tahun untuk mesin dan peralatan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Sedangkan EPMT mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Dipostar Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun untuk peralatan pengangkutan. Pada bulan Februari 2006, seluruh hutang sewa guna usaha tersebut telah dilunasi.

Pada tahun 2005, Bifarma juga mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Tunas Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun untuk kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, pembayaran sewa guna usaha minimal di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
2005	-	13.089.294.246
2006	6.780.176.740	5.237.950.153
2007	3.394.721.665	1.993.585.357
2008	694.571.431	-
Jumlah	10.869.469.836	20.320.829.756
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.410.435.038)	(2.253.585.357)
Hutang sewa guna usaha	9.459.034.798	18.067.244.399
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.791.213.613)	(11.496.777.139)
Bagian Jangka panjang	3.667.821.185	6.570.467.260

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2005, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp5.950.962.478, merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik dan kantor cabang. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, persentase penyelesaian dari aktiva dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 82% - 86% dari masing-masing nilai kontrak.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp37.884.931.423, merupakan penambahan fasilitas pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, persentase penyelesaian dari aktiva dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 46% - 95% dari masing-masing nilai kontrak.

Anak perusahaan

KMI

Pada tanggal 31 Desember 2005, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp71.245.598.871 merupakan bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, persentase penyelesaian dari aktiva dalam pengerjaan (secara finansial) adalah sekitar 45% dari nilai kontrak (Catatan 30c).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

EPMT

Sebagian dari bangunan dan peralatan pengangkutan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13 dan 18). Pada tanggal 31 Desember 2005, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp14.849.864.574 merupakan bangunan kantor. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, persentase penyelesaian dari aktiva (secara finansial) adalah sekitar 20-80% dari nilai kontrak.

Kageo Igar

Pada tanggal 31 Desember 2005, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp39.392.000 merupakan renovasi bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, persentase penyelesaian dari aktiva (secara finansial) adalah sekitar 40% dari nilai kontrak. Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp658.905.300 merupakan penambahan fasilitas pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, persentase penyelesaian dari aktiva (secara finansial) adalah sekitar 53% dari nilai kontrak.

12. AKTIVA TIDAK BERWUJUD - BERSIH

Aktiva tidak berwujud terdiri dari goodwill, merek dagang, hak paten dan formula, serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<u>Biaya perolehan</u>		
Goodwill	68.358.738.863	59.158.117.286
Merek dagang, hak paten dan formula	38.358.730.783	38.358.730.783
Piranti lunak	6.661.240.747	2.996.564.534
Jumlah	113.378.710.393	100.513.412.603
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Saldo awal tahun		
Goodwill	(28.427.312.821)	(24.617.252.252)
Merek dagang, hak paten dan formula	(13.487.317.824)	(11.569.381.283)
Sub-jumlah	(41.914.630.645)	(36.186.633.535)
<u>Amortisasi tahun berjalan</u>		
Goodwill	(3.810.060.569)	(3.810.060.569)
Merek dagang, hak paten dan formula	(1.917.936.541)	(1.917.936.541)
Piranti lunak	(2.120.510.437)	-
Sub-jumlah	(7.848.507.547)	(5.727.997.110)
Saldo akhir tahun	(49.763.138.192)	(41.914.630.645)
Bersih	63.615.572.201	58.598.781.958

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pinjaman Rupiah		
Modal kerja		
PT Bank Panin Tbk. (Panin)	6.500.000.000	18.500.000.000
PT Bank NISP Tbk.	3.000.000.000	9.500.000.000
Kredit aksepe on call		
PT Bank NISP Tbk.	2.500.000.000	-
Cerukan		
PT Bank NISP Tbk. (NISP)	4.788.101.382	1.203.637.789
Bank Alliance Bhd., Malaysia	3.552.611	506.115.000
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	-	1.620.606.688
Citibank Bhd., Malaysia	-	618.585
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	16.791.653.993	31.330.978.062

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah berkisar antara 12,25% sampai dengan 18,00% pada tahun 2005 dan antara 12,11% sampai dengan 14,50% pada tahun 2004.

Semua pinjaman di atas merupakan fasilitas yang diperoleh Anak perusahaan sebagai berikut:

Indogravure

Indogravure memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari NISP dengan batas kredit maksimum sebesar Rp12 miliar, fasilitas cerukan sebesar Rp2 miliar dan fasilitas Letter of Credit sebesar US\$1 juta. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp3.773.749.745 (terdiri atas pencairan dari fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp3.000.000.000 dan penarikan fasilitas cerukan sebesar Rp773.749.745) dan pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp9.789.931.025 (terdiri atas pencairan dari fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp9.500.000.000 dan penarikan fasilitas cerukan sebesar Rp289.931.025). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2006 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp13 miliar, persediaan sebesar Rp9 miliar, mesin dan peralatan Indogravure serta hak atas tanah dan bangunan atas nama Sri Arum Sunarto, salah satu pemegang saham Indogravure (Catatan 9 dan 11).

Hexpharm

Hexpharm memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp13,25 miliar serta fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sampai dengan Rp4,75 miliar. Fasilitas kredit modal kerja ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Februari 2004. Fasilitas cerukan tersebut telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2006. Pada tahun 2005, Hexpharm memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sampai dengan Rp3,25 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2006. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Desa Gadog, Cianjur, Jawa Barat (Catatan 11) serta dengan piutang usaha sebesar Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak ada pencairan dari fasilitas cerukan ini.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saka

Saka memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp5 miliar dan kredit aksep on call sebesar Rp2,5 miliar. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah pinjaman tersebut adalah sebesar Rp6.514.351.637 (dicairkan dari kredit aksep on call sebesar Rp2.500.000.000 dan fasilitas cerukan sebesar Rp4.014.351.637) dan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp913.706.764 (dicairkan dari fasilitas cerukan). Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aktiva tetap mesin dan peralatan dan tanah Saka (Catatan 11).

Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar Rp1 miliar; fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sebesar Rp1,5 miliar; dan fasilitas Usance/Sight Letters of Credit (USLC) dengan batas kredit sebesar US\$285.000. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak ada pencairan atas fasilitas tersebut. Semua fasilitas tersebut telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang, kecuali fasilitas cerukan yang tetap berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2006 dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Finusolprima (Catatan 7 dan 9).

Kageo Igar

Kageo juga memperoleh fasilitas kredit dari NISP dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2,5 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak ada penarikan dari fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut dijamin dengan aktiva tetap mesin dan peralatan dan tanah Kageo (Catatan 11).

Avesta

Avesta mendapatkan beberapa fasilitas kredit dari Panin, yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp22,5 miliar, fasilitas cerukan dengan jumlah kredit maksimum Rp5 miliar dan fasilitas Usance/Sight Letters of Credit (USLC) dengan batas kredit sebesar US\$2,5 miliar. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2006 dan dijamin dengan aktiva tetap mesin dan peralatan dan tanah serta piutang usaha Avesta (Catatan 7 dan 11). Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 saldo fasilitas kredit modal kerja dari Panin masing-masing sebesar Rp6,5 miliar dan 18,5 miliar.

Sanghiang

Sanghiang memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250 juta, fasilitas tetap berulang dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10,8 miliar dan fasilitas Usance/Sight Letters of Credit (USLC) dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$2 juta. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2005 dan diperbaharui sampai dengan tanggal 12 Mei 2006. Fasilitas yang diperbaharui ini terdiri dari fasilitas cerukan sebesar Rp3 miliar dan fasilitas USLC maksimum sebesar US\$2 juta, serta fasilitas bank garansi sebesar Rp2,5 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan Sanghiang sebesar Rp8,4 miliar (Catatan 9) dan deposito berjangka sebesar Rp250 juta. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo sebesar Rp1.620.606.688 merupakan pencairan dari fasilitas cerukan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005, tidak ada pencairan atas fasilitas tersebut.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Enseval Malaysia (EM)

EM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Alliance Bhd., Malaysia, yang terdiri dari fasilitas cerukan dan Letter of Credit (LC) impor dengan batas maksimum masing-masing sebesar RM100.000 dan RM900.000 serta dikenai suku bunga tahunan sebesar 1,75% di atas tingkat suku bunga pinjaman pokok. Fasilitas tersebut dijamin oleh jaminan pribadi Direktur EM sebesar RM1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo yang timbul dari fasilitas cerukan masing-masing dalam jumlah setara dengan Rp3.552.611 dan Rp506.115.000.

EM juga memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Citibank Bhd., Malaysia, yang terdiri dari fasilitas cerukan dan USLC serta LC impor dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar RM250.000 serta dikenai suku bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat suku bunga pinjaman pokok bank tersebut. Fasilitas tersebut dijamin oleh jaminan pribadi Direktur EM sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo yang timbul dari fasilitas cerukan dalam jumlah setara dengan Rp618.585 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas tersebut.

14. HUTANG USAHA

Hutang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku kepada pihak ketiga. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pemasok lokal		
PT Mead Johnson Indonesia	70.527.210.089	46.357.061.305
PT Kara Santan Pertama	8.580.263.014	7.839.302.296
PT L'oreal Indonesia	8.474.819.124	1.612.378.591
PT United Can Company (US\$584.698 dan Rp601.213.127 pada tahun 2005 dan US\$396.735 dan Rp393.825.633 pada tahun 2004)	6.348.794.467	4.079.493.783
PT Dian Cipta Perkasa (US\$540.100 pada tahun 2005 dan US\$266.315 pada tahun 2004)	5.309.183.000	2.474.066.718
PT Helios Arnotts Indonesia	5.107.404.461	6.087.156.075
PT Supra Aluminium Industry	4.646.987.251	4.749.390.799
PT Sari Husada Tbk.	4.577.138.940	2.395.604.580
PT Eisai Indonesia	4.102.302.389	3.339.458.537
PT Sugizindo	4.069.151.988	5.283.212.364
PT Toyo Inx. (US\$406.275 pada tahun 2005 dan US\$672.604 pada tahun 2004)	3.993.678.799	6.248.489.321
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	149.092.924.904	181.202.094.015
Sub-jumlah	274.829.858.426	271.667.708.384

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pemasok luar negeri		
Astellas Pharma Inc. (dahulu Fujizawa Pharmaceutical Co., Ltd.), Jepang (JP¥54.781.025 pada tahun 2005 dan JP¥52.656.480 pada tahun 2004)	4.655.839.310	4.761.198.922
Stanchem International Ltd., Inggris (US\$91.516 dan EUR238.849 pada tahun 2005 dan US\$278.140 dan EUR30.018 pada tahun 2004)	3.689.994.097	2.963.705.642
Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapura (US\$359.522 pada tahun 2005 dan US\$50.295 pada tahun 2004)	3.534.100.253	467.237.474
Impextraco (US\$175.305 pada tahun 2005 dan US\$117.905.04 pada tanggal tahun 2004)	1.723.248.150	1.095.337.800
Green Cross Corporation, Korea (US\$144.151 pada tahun 2005)	1.417.003.588	-
Boehringer Ingelheim, Jerman (EUR119.400 pada tahun 2005 dan EUR199.776 pada tahun 2004)	1.406.436.480	2.527.578.480
Sogeval (EUR91.627)	1.068.361.552	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	14.129.337.905	34.259.746.142
Sub-jumlah	31.624.321.335	46.074.804.460
Jumlah Hutang Usaha	306.454.179.761	317.742.512.844

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Lancar	222.672.603.159	85.122.232.773
Lewat jatuh tempo:		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	65.938.609.543	218.305.567.708
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	7.043.111.985	5.054.396.879
Lebih 6 bulan sampai 12 bulan	7.885.096.727	1.029.482.963
Lebih 12 bulan	2.914.758.347	8.230.832.521
Jumlah	306.454.179.761	317.742.512.844

Perincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Rupiah	216.894.444.741	103.129.000.923
Dolar AS		
(US\$7.505.591 pada tahun 2005 dan US\$22.097.372 pada tahun 2004)	73.779.959.137	205.284.584.910
Mata uang asing lainnya	15.779.775.883	9.328.927.011
Jumlah	306.454.179.761	317.742.512.844

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Iklan, pameran dan promosi	166.005.627.167	178.753.178.060
Bunga	7.639.248.757	9.864.534.005
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.322.415.934	3.599.892.418
Royalti (Catatan 30g, 30i, 30j dan 30k)	6.312.173.446	4.810.652.464
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	42.542.266.822	33.861.333.886
Jumlah	228.821.732.126	230.889.590.833

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	10.510.130.669	15.782.422.247
Pasal 23	2.910.421.775	1.794.278.247
Pasal 25	15.797.704.560	12.661.142.735
Pasal 26	4.934.702.416	3.040.796.855
Pasal 4 (2)	-	11.726.989
Pasal 29 - tahun berjalan	67.633.083.144	76.816.260.727
- 2003	-	785.505.600
- 2002	-	16.913.400
Pajak pertambahan nilai	34.226.489.464	66.311.698.580
Lain-lain	392.064.097	264.522.668
Jumlah	136.404.596.125	177.485.268.048

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.061.851.753.517	821.807.549.666
Dikurangi:		
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	886.174.114.670	615.226.029.383
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) beban pajak penghasilan	175.677.638.847	206.581.520.283
Beda temporer:		
Penyusutan aktiva tetap	4.662.760.670	3.688.335.152
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.026.313.735	2.819.894.377
Selisih laba penjualan aktiva tetap	(146.067.160)	(316.701.565)
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.191.869.566
Pembalikan biaya restrukturisasi	-	(10.215.206.470)
Lain-lain	-	(305.471.730)
Beda tetap:		
Beban dan denda pajak	24.306.207.855	493.739.608
Beban bunga	8.926.952.113	26.805.651.385
Iklan, pameran dan promosi	7.285.958.508	11.207.552.626
Rugi selisih kurs	6.050.030.947	37.708.585.813
Sumbangan dan hubungan masyarakat	5.335.789.401	3.573.637.001
Penghapusan piutang	4.285.510.157	-
Gaji dan tunjangan	229.123.457	393.872.745
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(26.679.841.726)	(22.677.686.004)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(6.960.011.735)	(7.123.956.984)
Taksiran penghasilan kena pajak	204.000.365.069	253.825.635.803

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	204.000.365.000	253.825.635.000
Anak perusahaan	859.155.264.000	616.328.638.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	61.182.609.500	76.130.190.500
Anak perusahaan	255.919.140.651	186.092.032.800
Jumlah menurut laporan laba rugi konsolidasi	317.101.750.151	262.222.223.300
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	5.334.865.728	3.469.493.108
Pasal 23	508.303.799	355.360.296
Pasal 25	69.569.297.470	46.206.321.738
Sub-jumlah	75.412.466.997	50.031.175.142
Anak perusahaan		
Pasal 22	8.035.943.670	9.479.825.286
Pasal 23	8.043.785.748	1.383.454.384
Pasal 25	60.721.447.379	72.372.208.976
Sub-jumlah	76.801.176.797	83.235.488.646
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	152.213.643.794	133.266.663.788
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	26.099.015.358
Anak perusahaan	67.633.083.144	50.717.245.369
Jumlah	67.633.083.144	76.816.260.727
Tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	14.229.857.497	-
Anak perusahaan	1.754.149.697	4.104.510.616
Jumlah	15.984.007.194	4.104.510.616

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rincian dari tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	2005	2004
2005	15.984.007.194	-
2004	5.416.762.532	4.104.510.616
2003	-	1.374.753.451
2001	86.242.331	1.098.555.406
Jumlah	21.487.012.057	6.577.819.473

Jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aktiva Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2005 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2005 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2004 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2004 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.061.851.753.517	821.807.549.666
Dikurangi:		
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	886.174.114.670	615.226.029.383
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	175.677.638.847	206.581.520.283
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	52.685.791.633	61.956.955.853
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban dan denda pajak	7.291.862.357	148.121.882
Beban bunga	2.678.085.634	8.041.695.415
Iklan, pameran dan promosi	2.185.787.552	3.362.265.788
Rugi selisih kurs	1.815.009.284	11.312.575.744
Sumbangan dan hubungan masyarakat	1.600.736.820	1.072.091.100
Penghapusan piutang	1.285.653.047	-
Gaji dan tunjangan	68.737.037	118.161.815
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.003.952.518)	(6.803.305.801)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(2.088.003.520)	(2.137.187.095)
Jumlah	59.519.707.326	77.071.374.701

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban pajak penghasilan - Anak perusahaan	251.022.101.837	200.857.624.673
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	310.541.809.163	277.928.999.374

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.573.195.816	3.265.301.695
Penyisihan piutang ragu-ragu	466.731.529	466.731.529
Aktiva tetap	(3.383.958.641)	(4.738.966.694)
Lain-lain	189.159.782	189.159.782
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan, bersih	845.128.486	(817.773.688)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<u>Aktiva pajak tangguhan - bersih</u>		
Perusahaan	845.128.486	-
Enseval (sebelum penggabungan usaha)	341.731	19.274.225
Dankos (sebelum penggabungan usaha)	1.947.940.840	1.250.582.742
Sub-jumlah	2.793.411.057	1.269.856.967
Anak perusahaan		
EMPT	3.139.517.253	231.245.819
Saka	906.708.402	617.807.282
Sanghiang	799.941.007	527.749.106
Hexpharm	190.716.035	127.871.071
Finusolprima	146.484.619	132.169.137
Indogravure	32.680.652	392.687.799
Sub-jumlah Anak perusahaan	5.216.047.968	2.029.530.214
Jumlah	8.009.459.025	3.299.387.181

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<u>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</u> Perusahaan	-	817.773.688
Anak perusahaan		
Bintang Toedjoe	7.642.667.791	7.756.428.058
Avesta	3.450.264.730	6.715.968.506
Kageo Igar	414.576.518	849.747.333
TSJ	407.906.984	504.998.293
EM	67.619.240	63.570.000
Sub-jumlah Anak perusahaan	11.983.035.263	15.890.712.190
Jumlah	11.983.035.263	16.708.485.878

Manajemen Grup berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Perusahaan

Pada tahun 2005, Perusahaan menerima tambahan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2002 dan 2003 sebesar Rp24.304.956.565 termasuk di dalamnya denda dan bunga. Tambahan pajak tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "*Penghasilan (Beban) Lain-lain - Beban Pajak*" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Anak perusahaan

Dankos

Pada tanggal 25 Maret 2004, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan yang menyesuaikan taksiran rugi fiskal Dankos pada tahun 2002 dari sebesar Rp17.991.078.389 menjadi sebesar Rp16.201.971.541. Dalam surat yang sama, Kantor Pajak juga menyetujui pengembalian sebagian besar tagihan restitusi pajak penghasilan Dankos tahun 2002 tersebut sebesar Rp1.276.523.923. Pengembalian pajak yang disetujui dan telah dibayar secara tunai dan diterima oleh Dankos pada tanggal 26 April 2004 sebesar Rp986.949.166 setelah dikurangi beberapa kekurangan pembayaran hutang pajak dan denda sebesar Rp289.574.757, yang dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2004, KPP mengeluarkan SKPLB yang menyesuaikan taksiran laba fiskal Dankos pada tahun 2003 dari sebesar Rp7.349.871.191 menjadi sebesar Rp14.324.526.795. Dalam surat yang sama, Kantor Pajak juga menyetujui pengembalian sebagian besar tagihan restitusi pajak penghasilan Dankos tahun 2003 tersebut sebesar Rp1.160.644.282. Pengembalian pajak yang disetujui telah dibayar secara tunai dan diterima oleh Dankos pada tanggal 2 Maret 2005 sebesar Rp887.179.858 setelah dikurangi beberapa kekurangan pembayaran hutang pajak dan denda sebesar Rp273.464.424, yang dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Hexpharm

Pada tanggal 24 April 2003, Hexpharm mengajukan surat keberatan atas SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2001 sebesar Rp455.242.330 kepada KPP. Sehubungan dengan hal tersebut, Hexpharm menerima Keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak yang menyatakan kurang bayar PPN tahun 2001 sebesar Rp75.261.491, sedangkan STP PPN 2001 sebesar Rp55.560.723 ditolak oleh Dirjen Pajak. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 7 Desember 2004, permohonan banding Hexpharm atas penolakan Dirjen Pajak telah dikabulkan dan pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Hexpharm pada tanggal 18 Maret 2005.

Saka

Pada tanggal 18 Juni 2003, Saka mengajukan surat keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2001 sebesar Rp1.875.547.784 dan SKPKB PPN dan pajak penghasilan pasal 4 (2) final dan pasal 23 sebesar Rp670.651.207 kepada KPP dan keberatan Saka tersebut telah ditolak oleh Dirjen Pajak. Selanjutnya pada tanggal 7 dan 21 Juli 2004, Saka mengajukan permohonan banding atas keputusan penolakan tersebut. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tanggal 20 Mei 2005, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Saka telah disetujui sebesar Rp2.181.342.584 dan kurang bayar PPN sebesar Rp28.175.611. Tagihan restitusi pajak tersebut beserta bunga masing-masing sejumlah Rp146.781.504 dan Rp301.472.222 telah diterima oleh Saka pada tahun 2005.

Finusulprima

Pada tanggal 26 Juli 2004, Kantor Pajak menerbitkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2003, yang mengakibatkan penurunan tagihan restitusi pajak penghasilan tahun 2002 dari jumlah yang dilaporkan sebesar Rp538.637.604 menjadi Rp420.297.390. Selain itu, Kantor Pajak juga menerbitkan SKBKP atas Pajak Penghasilan karyawan pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2002 yang menimbulkan tambahan hutang pajak sebesar Rp182.077.399. Penurunan tagihan restitusi pajak dan tambahan pajak-pajak lainnya tersebut dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai bagian dari "*Penghasilan (Beban) Lain-lain*" dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2004. Tagihan restitusi pajak penghasilan tersebut telah diterima Finusulprima pada tanggal 9 Agustus 2004 setelah dikompensasikan dengan tambahan hutang pajak lainnya.

Pada tanggal 25 Februari 2005, Kantor Pajak menerbitkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan, yang mengakibatkan penurunan tagihan restitusi pajak penghasilan tahun 2003 dari jumlah Rp667.256.461 menjadi Rp482.750.761. Selain itu, Kantor Pajak juga menerbitkan SKPKB PPN Barang dan Jasa, STP PPN Barang dan Jasa, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), pasal 21 dan pasal 23/26 untuk tahun 2003 yang menimbulkan tambahan hutang pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp206.777.775. Penurunan tagihan restitusi pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp391.283.475 dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai bagian dari "*Penghasilan (Beban) Lain-lain*" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Tagihan restitusi pajak penghasilan tersebut telah diterima Finusulprima pada tanggal 22 Maret 2005 setelah dikompensasikan dengan tambahan hutang pajak lainnya.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Sanghiang

Pada tanggal 28 Desember 2004, Kantor Pajak menerbitkan SKPKB untuk tahun pajak 2003 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 29, PPN dan denda untuk tahun pajak 2003 dengan jumlah keseluruhan Rp2.855.518.447. Jumlah yang tercantum dalam SKPKB tersebut telah dilunasi Sanghiang pada tanggal 29 Desember 2004 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban Lain-lain)" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

EPMT

Pada tanggal 11 Juli 2005, Kantor Pajak menerbitkan SKPKB untuk tahun pajak 2003, dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.088.968.585. Jumlah yang tercantum dalam SKPKB tersebut telah dilunasi EPMT pada tanggal 9 Agustus 2005 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban Lain-lain)" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

17. WESEL BAYAR DENGAN TINGKAT BUNGA MENGAMBANG

Pada bulan Juli 1994, Kalfarm, Anak perusahaan menerbitkan wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar US\$100 juta, yang awalnya jatuh tempo pada bulan Juli 1999 ("Wesel Bayar Lama"). Wesel Bayar Lama tersebut, yang tercatat pada Bursa Efek Hong Kong dan Bursa Efek Singapura, dijamin oleh Perusahaan dan dituangkan dalam akta perjanjian (Trust Deed) tanggal 28 Juli 1994 yang dibuat oleh Kalfarm, Perusahaan dan DB Trustees (Hong Kong) Limited [sebelumnya Banker Trust Trustees (Hong Kong) Limited], sebagai wali amanat pemegang Wesel Bayar Lama.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2000, seluruh saldo Wesel Bayar Lama telah diganti dengan wesel yang diterbitkan oleh Fintoret B.V., Anak perusahaan lainnya yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan yang berkedudukan di Mauritius ("Wesel Bayar Baru"), dengan jumlah nilai nominal US\$46.650.000. Wesel Bayar Baru memiliki jangka waktu dan kondisi seperti tertera dalam Catatan 18.

Saldo hutang terkait pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Saldo (US\$27.395.059 pada tahun 2005 dan US\$29.751.877 pada tahun 2004)	269.293.429.970	276.394.933.806
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (US\$4.127.436 pada tahun 2005 dan US\$1.837.737 pada tahun 2004)	(40.572.695.880)	(17.072.576.370)
Bagian jangka panjang	228.720.734.090	259.322.357.436

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<u>Perusahaan</u>		
Pinjaman restrukturisasi:		
The Royal Bank of Scotland plc., Singapura [eks Tokyo-Mitsubishi International (Singapura) Ltd., Singapura (Agen)] - (US\$29.203.762 pada tahun 2005 dan US\$31.716.181 pada tahun 2004)	287.072.978.216	294.643.325.589
The Royal Bank of Scotland plc., Singapura [(eks American Express Bank Ltd., Singapura) (Agen pembayar bilateral)] - (US\$7.392.148 dan JP¥294.970.112 pada tahun 2005, dan US\$8.028.099 dan JP¥320.346.389 pada tahun 2004)	97.270.901.390	103.547.596.442
The Royal Bank of Scotland plc., Singapura (Agen) - (US\$4.772.383 pada tahun 2005 dan US\$5.182.955 pada tahun 2004)	46.912.528.524	48.149.650.641
<u>Anak Perusahaan</u>		
Dalam Dolar AS		
Pinjaman sindikasi (US\$17.068.170 pada tahun 2005 dan US\$19.442.623 pada tahun 2004)	167.780.109.233	180.621.968.600
Pinjaman bilateral (US\$10.834.920 pada tahun 2005 dan US\$11.263.324 pada tahun 2004)	106.507.268.791	104.636.277.730
Dalam Rupiah		
PT Bank NISP Tbk.	6.666.666.668	-
Jumlah	712.210.452.822	731.598.819.002
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	105.492.352.616	125.656.550.192
Bagian jangka panjang	606.718.100.206	605.942.268.810

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pinjaman Rupiah	12,25% - 18,00%	12,11% - 14,50%
Pinjaman Dolar AS	1,5% - 1,75%	1,63% - 4,25%

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

(a) Informasi dari pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2004, Perusahaan telah berhasil melakukan restrukturisasi atas pinjaman jangka panjang di atas dan menandatangani Perubahan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 25 November 2004, yang menyatakan persetujuan perubahan Perjanjian Restrukturisasi yang berlaku efektif tanggal 21 Januari 2000 yang dibuat antara Perusahaan dan Fintoret B.V. (bersama-sama disebut sebagai "*Perusahaan-perusahaan*"), Bank Sindikasi, Bank Bilateral, Pemegang Surat Berharga, Agen, DB Trustees (Hong Kong) Limited (sebagai "*Wali Amanat*"), the Chase Manhattan Bank, cabang Jakarta (sebagai "*Agen Penjamin*") dan the Royal Bank of Scotland plc., cabang Singapura (sebagai "*Koordinator*") mencakup semua saldo hutang bank jangka panjang, wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang (Catatan 17) dan hutang hubungan istimewa (Catatan 8).

Perjanjian Perubahan Restrukturisasi yang berlaku efektif pada tanggal 13 Desember 2004, secara khusus mengatur antara lain mengenai skedul pembayaran yang baru yang telah disetujui, mekanisme kas, dan jumlah pembayaran kembali pinjaman; suku bunga; persyaratan lain yang berhubungan dengan komposisi pemegang saham; investasi pada aktiva tetap dan saham perusahaan lainnya; jaminan pinjaman; persyaratan/pembatasan tertentu untuk pengumuman dan pembayaran dividen kas (kecuali untuk pembagian dividen yang dibutuhkan untuk memenuhi status Perusahaan sebagai perusahaan publik); pemindahan laba atau aktiva; dan pemeliharaan rasio keuangan tertentu yang disepakati.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, jangka waktu pembayaran pinjaman yang direstrukturisasi telah diperpanjang untuk periode enam (6) tahun sampai dengan September 2010, dikenakan tingkat bunga tahunan SIBOR atau TIBOR ditambah dengan margin 1,5% sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, 1,75% untuk tahun 2006 dan 2007, dan 3% untuk tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

(b) Informasi dari pinjaman jangka panjang yang diperoleh Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

EPMT
Bank Sindikasi dan Bank Bilateral

Pinjaman sindikasi, dimana the Royal Bank of Scotland (RBS) cabang Singapura sebagai "*Agen*", merupakan saldo pinjaman dari fasilitas kredit yang diperoleh EPMT pada tanggal 22 Juli 1996 dari konsorsium bank luar negeri dan lokal. Fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sejumlah US\$40.000.000 digunakan untuk modal kerja dan untuk melunasi pinjaman EPMT dalam mata uang asing. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, peralatan pengangkutan, pengalihan hak secara fidusia atas persediaan dan perolehan dari klaim asuransi serta hak penggunaan atas "*Debt Reserve Accounts*".

Di samping itu, fasilitas pinjaman dari bank bilateral merupakan saldo pinjaman dari fasilitas kredit sebagai berikut:

- (a) Pinjaman berulang ("*revolving*") yang diperoleh dari Citibank, N.A., Jakarta dengan nilai pagu sebesar US\$5.000.000 yang tertuang dalam perjanjian pinjaman tanggal 24 Oktober 1997;
- (b) Fasilitas pinjaman dari PT Indosuez Indonesia Bank sebesar UD\$5.000.000 yang tertuang dalam perjanjian pinjaman tanggal 1 April 1997; dan
- (c) Fasilitas "*Letter of Credit*" (L/C) sebesar US\$13.000.000 yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk. yang tertuang dalam perjanjian pinjaman pada tanggal 8 Desember 1998.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- (b) Informasi dari pinjaman jangka panjang yang diperoleh Anak perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

Bank Sindikasi dan Bank Bilateral (lanjutan)

EPMT tidak mengakui/mencatat akrual atas bunga dari pinjaman tersebut yang jatuh tempo dan terhutang kepada kreditur untuk tahun 2003 sampai dengan 27 Agustus 2004 sejumlah US\$1,6 juta. Namun, dampak dari tidak dicatatnya bunga yang masih harus dibayar, dianggap tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi dan seperti dijelaskan sebelumnya kreditur telah menyetujui untuk menghapuskan akrual bunga yang belum diakui tersebut.

Pinjaman sindikasi dan bilateral telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi yang ditandatangani antara EPMT dan kreditur bank pada tanggal 10 Maret 2000. Kemudian pada tanggal 7 Maret 2005 EPMT dan para kreditur, kecuali PT Bank Lippo Tbk. (Lippo) telah menyetujui dan menandatangani Perjanjian Tambahan ("*Supplemental Agreement*") mengenai perubahan atas ketentuan dalam Perjanjian Restrukturisasi, yang mengatur antara lain jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan bulan Mei 2010, pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah yang disepakati dalam Perjanjian Restrukturisasi awal, tingkat bunga tahunan SIBOR ditambah margin 1,5% untuk periode dari tanggal 27 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2005, 1,75% untuk periode dari tanggal 1 November 2005 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2006 dan 2% untuk periode dari tanggal 1 November 2006 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2007, 2,5% untuk periode dari tanggal 1 November 2007 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008, 3% untuk periode dari tanggal 1 November 2008 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009 dan 3,5% untuk periode dari tanggal 1 November 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2010. Sebagai tambahan, kreditur juga menyetujui untuk menghapuskan tagihan atas semua bunga yang belum dibayar sampai dengan tanggal 27 Agustus 2004.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman di atas, EPMT menerima surat dari RBS tanggal 23 Desember 2005 yang menyatakan bahwa efektif tanggal 8 Desember 2005, Lippo mengalihkan semua komitmen sehubungan dengan pinjaman sindikasi kepada Yellow Horizon Ltd, British Virgin Island (YH) sejumlah US\$7.755.449,94. Selanjutnya, EPMT menerima surat lainnya dari RBS tanggal 6 Januari 2006 yang menyatakan bahwa efektif tanggal 28 Desember 2005 YH mengalihkan semua hak dan komitmennya sehubungan dengan pinjaman sindikasi yang sama kepada UBS AG (UBS), cabang Singapura dengan jumlah yang sama. Lebih lanjut, RBS juga mengkonfirmasi bahwa UBS telah memberikan "*the beneficiary accession notice*" tanggal 31 Agustus 2005 yang menyatakan bahwa UBS memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan kreditur lainnya dalam Perjanjian Restrukturisasi tanggal 7 Maret 2005.

Selanjutnya sehubungan dengan ketentuan dalam Perjanjian Restrukturisasi awal, EPMT telah mengalokasikan kas sejumlah US\$1.225.320 atau setara dengan Rp12.044.898.369 dengan tujuan penggunaan untuk pembayaran pokok dan bunga kepada kreditur yang tidak setuju atas perjanjian restrukturisasi tersebut dan menempatkan dana tersebut dalam rekening yang dibatasi penggunaannya ("*escrow account*") pada PT Bank Commonwealth cabang Jakarta. Kas dalam "*escrow account*" tersebut disajikan dalam akun "*Aktiva Tidak Lancar Lainnya*" pada neraca konsolidasi tahun 2005 (Catatan 33).

Indogravure

Pada tahun 2005, Indogravure mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari NISP sebesar Rp8 miliar, yaitu hutang yang harus dibayarkan dalam bentuk cicilan tetap setiap bulan yang berlangsung sejak tanggal 12 Juli 2005 sampai dengan tanggal 12 Juli 2008 sebesar Rp222 juta.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan kewajiban yang berasal dari penerbitan obligasi oleh Enseval dan Dankos masing-masing pada tahun 2004 dan 2000. Analisa mengenai saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

	2004
Enseval	198.000.000.000
Dankos	191.000.000.000
Jumlah	389.000.000.000
Dikurangi biaya penerbitan yang ditangguhkan:	
Jumlah biaya yang ditangguhkan	5.843.980.450
Akumulasi amortisasi	(4.938.163.472)
Saldo yang belum diamortisasi pada akhir tahun	905.816.978
Hutang Obligasi - bersih	388.094.183.022
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	190.094.183.022
Bagian jangka panjang	198.000.000.000

Enseval

Pada tanggal 20 Desember 2004, Enseval (Catatan 3) menerbitkan obligasi konversi dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dikeluarkan dengan nilai nominal sebesar Rp198 miliar tanpa bunga. Obligasi yang awalnya akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2007 ini diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Cairnhill Capital Private Ltd., Singapura (Cairnhill) dan dijamin dengan 360.000.000 saham Perusahaan yang dimiliki Enseval. Berdasarkan perjanjian, pemegang saham mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi konversinya dengan saham Enseval.

Berdasarkan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. No. 166 tanggal 24 Juni 2005, para pemegang saham Enseval menyetujui untuk mengkonversi obligasi tersebut dengan saham Enseval dengan jumlah saham sebesar Rp2.024.900.000 yang terdiri dari 20.249 saham. Selisih atas konversi obligasi dengan modal saham sebesar Rp195.975.100.000 dicatat oleh Enseval sebagai "*Modal Disetor Lainnya*". Selanjutnya efektif tanggal 16 Desember 2005 Enseval bergabung dengan Perusahaan (Catatan3).

Dankos

Hutang Obligasi Dankos Laboratories I Tahun 2000 ("*Obligasi*") terdiri dari Hutang Obligasi Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,5% per tahun dan Hutang Obligasi Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,5% per tahun untuk kupon bunga Obligasi ke-satu sampai dengan kupon bunga Obligasi ke-empat dan dengan tingkat bunga mengambang untuk kupon bunga Obligasi ke-lima sampai dengan kupon bunga Obligasi ke-dua puluh. Tingkat bunga mengambang dari Hutang Obligasi Seri B tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito dalam mata uang Rupiah berjangka enam (6) bulan dari bank yang sudah ditentukan, ditambah premi tetap sebesar 2,75% per tahun. Bunga Obligasi dibayar setiap tiga (3) bulan yang dimulai sejak tanggal 12 Januari 2001. Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Surabaya.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Dankos (lanjutan)

Semua kepentingan pemegang Obligasi diwakili dan diadministrasikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai "*Wali Amanat*". Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak mengharuskan Dankos untuk menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Obligasi sesuai dengan rencana penggunaan dana Obligasi dalam perjanjian. Dalam perjanjian Wali Amanat disebutkan selama Obligasi belum dilunasi, Dankos diwajibkan memenuhi beberapa batasan-batasan tertentu, antara lain, pembatasan pembayaran dividen tidak melebihi dari 40% dari laba bersih; pembatasan perolehan hutang baru kecuali Dankos telah memenuhi rasio tertentu; dan pemenuhan rasio keuangan tertentu atas dasar laporan keuangan konsolidasi.

Pada tanggal 20 Oktober 2003, Dankos menebus sebagian obligasi Dankos Seri A dengan nilai tercatat sebesar Rp9 miliar. Sisa Obligasi ini telah dibayar dan diselesaikan oleh Dankos pada saat jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2005.

20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup (Catatan 2b), dengan rincian sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
EPMT	314.621.674.056	248.337.376.275
Kalbe Morinaga	90.605.468.994	-
Kageo Igar	68.915.206.066	61.969.276.161
Avesta	22.095.413.476	20.253.082.264
Indogravure	10.405.633.087	8.292.867.368
Saka	7.090.281.979	6.765.424.948
EM	3.255.525.182	2.654.415.673
Pharma Metric	350.000.000	-
Jumlah	517.339.202.840	348.272.442.689

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Bina Artha Charisma	911.905.308	8,98%	45.595.265.400
PT Gira Sole Prima	972.584.979	9,58	48.629.248.950
PT Ladang Ira Panen	893.994.088	8,80	44.699.704.400
PT Lucasta Murni Cemerlang	904.979.088	8,91	45.248.954.400
PT Santa Seha Sanadi	923.129.368	9,09	46.156.468.400
PT Diptanala Bahana	893.994.088	8,80	44.699.704.400
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	4.655.427.503	45,84	232.771.375.150
Jumlah	10.156.014.422	100,00%	507.800.721.100

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	2004 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Enseval	4.276.405.192	52,7%	213.820.259.600
PT BNI Securities	408.973.080	5,0	20.448.654.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	3.436.221.728	42,3	171.811.086.400
Jumlah	8.121.600.000	100,0%	406.080.000.000

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan, Dankos dan Enseval seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris DR. Irawan Soerodjo S.H., Msi., No. 74 tanggal 29 November 2005, para pemegang saham menyetujui penggabungan usaha, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.034.414.422 saham sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp507.800.721.100 terdiri atas 10.156.014.422 saham (Catatan 1a dan 3).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 14 Juni 2005 dan 24 Juni 2004 berdasarkan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33 dan 64, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba masing-masing sebesar Rp24.364.800.000 pada tahun 2005 dan Rp8.121.600.000 pada tahun 2004; dan
- Saldo laba yang dicadangkan sebesar Rp3.723.352.184 pada tahun 2005 (sama dengan 1% dari laba bersih konsolidasi tahun 2004, sebelum penggabungan usaha) dan Rp3.228.845.509 pada tahun 2004 (sama dengan 1% dari laba bersih konsolidasi tahun 2003) sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 1 Tahun 1995.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Bernadetta Ruth Irawati Setiady sebanyak 500.000 saham dan Bapak Yosef Darmawan Angkasa sebanyak 212.000 saham. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2004 tidak terdapat Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

22. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

a. Informasi Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha berdasarkan sifat dari produk yang dihasilkan yaitu: obat-obatan, makanan kesehatan, kemasan dan distribusi. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

	2005						
	Obat-Obatan	Makanan Kesehatan	Kemasan	Distribusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan bersih							
Eksternal	397.376.925.917	59.299.085.007	232.627.653.014	5.181.634.926.898	5.870.938.590.836	-	5.870.938.590.836
Segmen internal	2.719.007.627.015	934.771.973.262	206.606.131.818	142.357.628.695	4.002.743.360.790	(4.002.743.360.790)	-
Jumlah	3.116.384.552.932	994.071.058.269	439.233.784.832	5.323.992.555.593	9.873.681.951.626	(4.002.743.360.790)	5.870.938.590.836
Hasil Segmen	1.845.663.606.784	483.627.300.330	51.517.923.660	4.670.291.704.840	7.051.100.535.614	(4.041.500.322.826)	3.009.600.212.788
Laba usaha	591.803.073.153	212.195.367.785	26.059.261.839	284.935.517.184	1.114.993.219.961	(8.692.474.628)	1.106.300.745.333
Penghasilan bunga	68.369.608.597	21.284.256.606	767.752.224	13.877.505.566	104.299.122.993	(14.779.038.629)	89.520.084.364
Laba atas penjualan aktiva tetap	2.430.783.346	277.826.838	928.157.197	4.686.885.351	8.323.652.732	-	8.323.652.732
Laba (rugi) atas penjualan investasi jangka pendek	(2.814.134.858)	-	-	13.246.390.714	10.432.255.856	-	10.432.255.856
Beban penggabungan usaha	(15.949.472.945)	-	-	-	(15.949.472.945)	-	(15.949.472.945)
Beban bunga dan keuangan	(82.944.861.500)	(1.289.802)	(4.971.363.650)	(19.836.577.551)	(107.754.092.503)	14.779.038.629	(92.975.053.874)
Beban dan denda pajak	(24.694.815.318)	-	-	(631.566.964)	(25.326.382.282)	-	(25.326.382.282)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(20.757.137.222)	13.829.126.482	(1.444.227.031)	(10.060.463.628)	(18.432.701.399)	-	(18.432.701.399)
Laba atas Anak perusahaan	378.342.747.029	-	-	-	378.342.747.029	(378.342.747.029)	-
Rupa-rupa - bersih	19.567.591.096	(5.639.628.158)	3.899.356.805	(1.653.106.976)	16.174.212.767	(16.215.587.035)	(41.374.268)
Beban pajak penghasilan - bersih	(161.533.667.347)	(60.662.356.497)	(7.506.169.517)	(80.839.615.802)	(310.541.809.163)	-	(310.541.809.163)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan	(424.857.031)	-	(3.955.136.750)	(420.531.729)	(4.800.525.510)	(93.180.019.346)	(97.980.544.856)
Laba bersih	751.394.857.000	181.283.303.254	13.777.631.117	203.304.436.165	1.149.760.227.536	(496.430.828.038)	653.329.399.498
Jumlah aktiva	5.156.976.242.038	857.516.860.852	274.728.393.265	1.858.734.427.361	8.147.955.923.516	(3.419.587.413.627)	4.728.368.509.889
Jumlah kewajiban	1.532.696.109.296	163.644.484.006	71.689.752.347	1.091.344.421.043	2.859.374.766.692	(1.037.790.951.405)	1.821.583.815.287
Penyusutan	78.702.917.510	5.613.439.004	15.981.240.576	28.636.332.619	128.933.929.709	-	128.933.929.709
Pengeluaran untuk barang modal	173.545.492.170	147.044.064.042	10.396.429.751	71.152.781.827	402.138.767.790	-	402.138.767.790

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segment Primer (lanjutan)

	2004						
	Obat-Obatan	Makanan Kesehatan	Kemasan	Distribusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan bersih Eksternal	400.387.241.482	9.486.178.318	218.931.183.106	4.414.012.948.937	5.042.817.551.843	-	5.042.817.551.843
Segmen internal	2.124.434.099.480	693.919.165.165	156.275.336.836	82.546.217.934	3.057.174.819.415	(3.057.174.819.415)	-
Jumlah	2.524.821.340.962	703.405.343.483	375.206.519.942	4.496.559.166.871	8.099.992.371.258	(3.057.174.819.415)	5.042.817.551.843
Hasil Segment	1.525.032.212.717	361.250.100.771	61.057.566.502	557.015.257.673	2.504.355.137.663	(55.643.994.497)	2.448.711.143.166
Laba usaha	562.048.966.725	128.459.059.923	36.400.213.423	243.520.756.763	970.428.996.834	(46.757.366.970)	923.671.629.864
Penghasilan bunga	43.154.016.072	3.785.743.737	1.150.128.778	8.010.513.011	56.100.401.598	(10.599.503.870)	45.500.897.728
Laba atas penjualan aktiva tetap	1.329.623.082	342.346.899	15.776.516.360	8.185.948.490	25.634.434.831	-	25.634.434.831
Laba (rugi) atas penjualan investasi jangka pendek	9.674.548.716	(269.929.726)	-	13.227.746.378	22.632.365.368	-	22.632.365.368
Pendapatan sewa	7.141.956.984	-	-	-	7.141.956.984	(7.141.956.984)	-
Beban bunga dan keuangan	(80.957.772.216)	-	(3.259.021.137)	(10.218.857.295)	(94.435.650.648)	10.599.503.870	(83.836.146.778)
Beban dan denda pajak	(1.553.640.952)	(2.867.243.165)	(601.090.291)	-	(5.021.974.408)	-	(5.021.974.408)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(83.976.778.499)	1.649.252.231	(3.230.863.761)	(16.262.193.145)	(101.820.583.174)	-	(101.820.583.174)
Rupa-rupa (bersih)	4.666.459.522	(2.465.203.592)	(117.965.511)	(720.045.008)	1.363.245.411	(6.316.319.176)	(4.953.073.765)
Laba bersih - Anak perusahaan	540.731.152.006	-	-	-	540.731.152.006	(540.731.152.006)	-
Beban pajak penghasilan - bersih	(157.104.311.796)	(39.337.003.955)	(14.290.200.238)	(67.197.483.385)	(277.928.999.374)	-	(277.928.999.374)
Pos luar biasa	-	-	-	(233.575.055)	(233.575.055)	-	(233.575.055)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan	(527.935.637)	-	(5.529.742.786)	(289.864.680)	(6.347.543.103)	(86.599.554.151)	(92.947.097.254)
Laba bersih	844.626.284.007	89.297.022.352	26.297.974.837	178.022.946.074	1.138.244.227.270	(687.546.349.287)	450.697.877.983
Jumlah aktiva	4.582.193.554.263	415.234.715.286	283.462.274.188	1.651.987.843.298	6.932.878.387.035	(2.701.824.171.365)	4.231.054.215.670
Jumlah kewajiban	1.855.840.272.933	134.694.015.511	95.237.871.709	1.072.686.025.761	3.158.458.185.914	(874.810.444.164)	2.283.647.741.750
Penyusutan	66.168.506.429	4.532.780.000	12.929.963.748	23.059.963.782	106.691.213.959	-	106.691.213.959
Pengeluaran untuk barang Modal	79.157.570.014	30.070.968.812	5.928.657.277	58.735.288.904	173.892.485.007	-	173.892.485.007

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segment Sekunder

Informasi mengenai segment usaha Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Penjualan bersih		
Domestik	5.560.13.259.345	4.827.110.655.332
Ekspor	310.835.331.491	215.706.896.511
Jumlah	<u>5.870.938.590.836</u>	<u>5.042.817.551.843</u>
Aktiva		
Domestik	4.704.829.263.364	5.209.822.060.610
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	402.138.767.790	173.892.485.007

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih diklasifikasi berdasarkan segment usaha sesuai dengan jenis produk Grup, seperti yang dijelaskan pada Catatan 22a di atas, adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Domestik		
Obat-obatan	3.983.202.136.023	3.626.693.481.535
Makanan kesehatan	1.065.942.230.891	800.499.602.722
Peralatan kedokteran	167.325.129.112	133.205.417.242
Kemasan	225.194.453.177	197.152.825.274
Lain-lain	118.439.310.142	69.559.328.559
Sub-jumlah	5.560.103.259.345	4.827.110.655.332
Ekspor		
Obat-obatan	294.825.281.600	199.358.483.710
Kemasan	7.255.240.075	10.832.092.288
Makanan kesehatan	8.754.809.816	5.516.320.513
Sub-jumlah	310.835.331.491	215.706.896.511
Jumlah	<u>5.870.938.590.836</u>	<u>5.042.817.551.843</u>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	1.256.141.891.324	989.091.194.231
Upah buruh langsung	85.556.930.972	56.938.171.858
Beban pabrikasi	345.581.962.243	316.244.157.998
Jumlah Beban Produksi	1.687.280.784.539	1.362.273.524.087
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	51.808.463.527	27.011.349.883
Akhir tahun (Catatan 9)	(60.406.146.801)	(51.808.463.531)
Beban Pokok Produksi	1.678.683.101.265	1.337.476.410.439
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	187.118.866.765	188.144.402.510
Pembelian	67.448.186.789	110.283.742.344
Akhir tahun (Catatan 9)	(169.482.375.932)	(187.118.866.765)
Beban Pokok Penjualan - produksi	1.763.727.778.887	1.448.785.688.528
Distribusi		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	475.883.437.013	417.268.041.650
Pembelian	1.179.500.928.737	1.203.936.115.512
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.655.384.365.750	1.621.204.157.162
Persediaan barang jadi akhir tahun	(557.773.766.589)	(475.883.437.013)
Beban pokok penjualan - distribusi	1.097.610.599.161	1.145.320.720.149
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.861.338.378.048	2.594.106.408.677

Pada tahun 2005 dan 2004, tidak ada pembelian dari setiap pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban Penjualan		
Iklan, pameran dan promosi	831.958.247.889	698.119.584.470
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	324.072.175.467	321.762.697.189
Transportasi dan pengiriman	60.768.279.900	46.973.903.295
Perjalanan	47.082.646.897	21.007.882.408

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>		
Royalti (Catatan 30g, 30j, 30i, 30k dan 30o)	36.865.381.540	24.217.873.886
Penyusutan (Catatan 11)	32.844.963.542	6.555.192.216
Representasi dan jamuan	23.731.212.435	10.246.676.495
Peralatan dan perlengkapan	23.720.929.374	19.073.286.247
Penjualan kanvasing	21.383.453.780	6.375.758.458
Sewa	20.767.220.889	10.101.298.517
Pemeliharaan dan perbaikan	18.500.639.451	11.176.585.331
Pos dan telekomunikasi	17.026.045.223	14.301.248.438
Beban ekspor	14.127.700.310	12.366.860.615
Riset pemasaran	13.465.198.351	4.983.447.204
Asuransi dan pajak	10.255.649.718	6.256.717.125
Air, listrik dan gas	7.019.486.650	4.828.682.033
Pensiun	6.476.280.243	8.241.518.765
Penghapusan persediaan	5.783.064.773	4.979.668.590
Amortisasi merek dagang, hak paten dan formula	1.917.936.541	1.917.936.541
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	30.506.190.192	18.996.331.100
Jumlah Beban Penjualan	<u>1.548.272.703.165</u>	<u>1.252.483.148.923</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	125.041.035.072	111.531.093.369
Penyusutan (Catatan 11)	31.583.498.281	47.757.635.369
Riset pemasaran	21.433.735.597	138.180.076
Honorarium profesional	21.220.505.669	12.178.099.496
Pemeliharaan dan perbaikan	19.552.117.515	13.734.865.803
Pelatihan tenaga kerja	11.944.434.311	10.947.042.352
Pos dan telekomunikasi	9.262.771.347	5.331.062.787
Peralatan dan perlengkapan	7.609.032.453	6.918.130.654
Pensiun	5.443.936.165	5.203.186.298
Asuransi dan pajak	4.696.916.399	4.843.044.255
Listrik, air dan gas	4.818.031.644	4.625.803.878
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	51.467.401.696	27.649.498.496
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>314.073.416.149</u>	<u>250.857.642.833</u>
<u>Beban Riset dan Pengembangan</u>		
Jasa profesional	15.714.883.721	-
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	10.898.108.137	9.637.120.884
Riset pemasaran	4.101.218.363	748.259.532
Perbaikan dan perawatan	1.971.738.930	1.973.809.990
Transportasi	1.840.578.457	1.089.589.092
Percobaan klinis	1.772.684.759	2.256.645.963
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.654.135.774	5.993.296.085
Jumlah Beban Riset dan Pengembangan	<u>40.953.348.141</u>	<u>21.698.721.546</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>1.903.299.467.455</u>	<u>1.525.039.513.302</u>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Investasi jangka pendek	40.737.041.431	16.620.769.917
Call deposit dan deposito berjangka	29.070.545.847	15.895.398.272
Jasa giro dan lainnya	19.712.497.086	12.984.729.539
Jumlah	89.520.084.364	45.500.897.728

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban bunga:		
Pinjaman bank dan lain-lain	63.174.428.926	50.914.915.291
Hutang obligasi	23.151.175.000	29.973.800.000
Sewa guna usaha	2.007.124.275	935.851.176
Beban administrasi pinjaman	4.642.325.673	2.011.580.311
Jumlah	92.975.053.874	83.836.146.778

28. BEBAN PENGGABUNGAN USAHA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan, Dankos dan Enseval.

29. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan dialokasikan pada akun beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2005		
	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan	Jumlah
Biaya jasa kini	14.476.563.665	13.970.660.134	28.447.223.799
Hasil investasi	(9.450.270.504)	-	(9.450.270.504)
Beban bunga	14.949.357.083	7.725.914.560	22.675.271.643
Biaya jasa lalu	-	1.077.607.840	1.077.607.840
Kerugian aktuarial	(7.444.519.373)	130.925.696	(7.313.593.677)
Jumlah	12.531.130.871	22.905.108.230	35.436.239.101

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

31 Desember 2004
(Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)

	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan	Jumlah
Biaya jasa kini	17.723.709.318	7.140.186.416	24.863.895.734
Hasil investasi	(6.198.907.799)	-	(6.198.907.799)
Beban bunga	9.860.186.361	5.303.571.063	15.163.757.424
Biaya jasa lalu	-	1.077.607.840	1.077.607.840
Kerugian aktuarial	(3.982.211.488)	160.022.360	(3.822.189.128)
Jumlah	17.402.776.392	13.681.387.679	31.084.164.071

Kewajiban (dibayar di muka) imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2005

	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan
Nilai tunai kewajiban	40.508.950.734	116.516.330.449
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(20.218.406.264)
Kerugian aktuarial belum diakui	(20.458.994.058)	(40.123.842.416)
Nilai wajar aktiva bersih	(15.587.802.455)	-
Sub-jumlah	4.462.154.221	56.174.081.769
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih Dana Pensiun	-	890.556.722
Kewajiban imbalan kerja	4.462.154.221	57.064.638.491

31 Desember 2004
(Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)

	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan
Nilai tunai kewajiban	15.313.356.933	64.382.621.329
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(21.296.014.113)
Kerugian aktuarial belum diakui	2.312.736.275	(2.967.099.474)
Nilai wajar aktiva bersih	(16.243.929.381)	-
Sub-jumlah	1.382.163.827	40.119.507.742
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih Dana Pensiun	-	1.079.623.086
Kewajiban imbalan kerja	1.382.163.827	41.199.130.828

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi kewajiban (dibayar di muka) imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2005		
	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan
Saldo awal tahun	(17.063.979.023)	40.119.507.741
Beban imbalan kerja tahun berjalan	12.531.130.871	22.905.108.230
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(20.552.960.891)	(6.850.534.202)
Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun	(25.085.809.043)	56.174.081.769
31 Desember 2004 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)		
	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan
Saldo awal tahun	(15.054.849.600)	27.855.514.032
Beban imbalan kerja tahun berjalan	17.402.776.392	13.681.387.679
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(19.411.905.815)	(1.417.393.970)
Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun	(17.063.979.023)	40.119.507.741

Program Dana Pensiun

Perusahaan, Dankos, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Saka, Hexpharm dan EPMT, menyelenggarakan program dana pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun Perusahaan dan Sanghiang dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, program pensiun Dankos, Bintang Toedjoe, Saka dan Hexpharm dikelola oleh Dana Pensiun Dankos Laboratories, program Avesta dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack serta Dana Pensiun EPMT dikelola oleh Dana Pensiun Enseval yang masing-masing telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pendanaan program pensiun Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kontribusi pemberi kerja sebesar 6,5%-10,7% dari penghasilan dasar pensiun.

Aktiva program tertentu terdiri dari rekening giro bank, deposito berjangka, saham diperdagangkan di bursa, tanah dan bangunan, unit reksa dana serta penyertaan saham.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama (DAT), aktuaris independen, dengan menggunakan metode *“projected unit of credit”*. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8% - 12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 5% - 10%
Tabel mortalita	: CSO - 1958 atau CSO - 1980
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat pengembalian aktiva program per tahun	: 10 - 12%

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Tanpa Pendanaan

Perusahaan dan Anak perusahaan juga memberikan imbalan kerja lain selain imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit". Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10% - 12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 5% - 12%
Table mortalita	: CSO - 1958 atau CSO - 1980
Umur pensiun normal	: 55 tahun

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

- a. Perusahaan menjamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan pembayaran jumlah pokok dan bunga yang dibebankan atas wesel bayar yang diterbitkan oleh Fintoret B.V., Anak perusahaan, dengan tingkat bunga mengambang serta hutang kepada Alderma Group Ltd., seperti dijelaskan pada Catatan 8 dan 17.

Pihak Ketiga

- b. Pada tanggal 28 Desember 2004, Perusahaan dan Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Jepang menandatangani perjanjian joint venture dalam kaitannya dengan pendirian perusahaan PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI) (Morinaga) dan pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 10 Maret 2005 (Catatan 2b).
- c. Pada tanggal 17 Mei 2005, KMI mengadakan perjanjian kontrak atas pembangunan gedung dengan PT PP-Taisei Indonesia Construction Joint Operation dengan jumlah sebesar US\$6.533.000 dan Rp93.902.412.000, dimana perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 16 November 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, KMI telah membayar sebesar Rp71.245.598.871 dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva tetap - Aktiva dalam Pengerjaan - Bangunan dan Prasarana" di neraca konsolidasi (Catatan 11).
- d. Pada tanggal 17 Mei 2005, KMI mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Indotaisei Indah development untuk pembelian tanah seluas 52.000m² yang berlokasi di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek, Jawa Barat dengan harga US\$1.495.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, pembayaran pembelian tanah tersebut akan dicicil sampai dengan penandatanganan perjanjian jual beli atau selama 8 bulan setelah tanggal perjanjian pembelian, dilihat mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 31 Desember 2005, pembelian tersebut telah dilunasi oleh KMI.
- e. Pada tanggal 13 September 2005, KMI mengadakan perjanjian pembelian dengan Guerin Systems Asia Pte. Ltd., Singapura (Guerin). Berdasarkan perjanjian tersebut, Guerin berkewajiban untuk menyediakan sistem penanganan "dry solid", jalur pengalengan dan pengemasan secara bertahap dengan nilai kontrak bersih sebesar US\$7.775.300. Pada tanggal 31 Desember 2005 KMI telah melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$1.995.000 (setara dengan Rp20.321.070.000) yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik" di neraca konsolidasi.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan PT Kresna Sekuritas (Kresna) (Manajer Investasi), dimana Perusahaan setuju untuk menunjuk Kresna untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio terdiri dari kas dan aktiva yang dialokasikan untuk diinvestasi dan dikelola oleh Manajer Investasi. Lebih lanjut disebutkan didalam perjanjian tersebut bahwa investasi dalam saham, surat-surat berharga, reksa dana dan lain-lainnya. Oleh karena itu, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aktiva bersih dari portofolio setiap bulan kepada Perusahaan. Sebagai Manajer Investasi, Kresna berhak atas 1,00% jasa manajemen dari Nilai Aktiva Bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2006. Nilai aktiva bersih dari dana Perusahaan yang dikelola oleh Manager Investasi masing-masing sebesar Rp32.448.174.531 dan Rp25.293.175.250 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan disajikan sebagai bagian dari "*Investasi jangka pendek - bersih*" di neraca konsolidasi (Catatan 6).
- g. Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi juga memproduksi produk-produk berdasarkan lisensi dari perusahaan-perusahaan farmasi internasional, diantaranya adalah Schering-Plough Ltd., PT Pfizer Indonesia, Pharmacia & Upjohn Co., Ltd., Baxter World Trade Corporation, Amerika Serikat, Aziende Chimiche Riunite Angelini Francesco A.C.R.A.F, S.p.A., Italia; Nippon Kayaku Co., Ltd., Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang, Astellas Pharma Inc. (formerly Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd.) Jepang; Kaken Pharmaceutical Co., Ltd., Daiichi Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang; A.B. Astra, Swedia; dan J. Uriach & Cia, Spanyol (secara bersama-sama disebut "*Pemberi Lisensi*"). Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi tersebut memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan Anak perusahaan membayar royalti kepada Pemberi Lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih produk berlisensi tersebut. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).
- h. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit non-kas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut telah berubah dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 28 Juli 2005 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 September 2006 dan dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan sebesar US\$2.000.000 dan Rp15.000.000.000. Pada tanggal 2 Agustus 2005, deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 telah dicairkan sedangkan deposito berjangka sebesar US\$2.000.000 dijamin dalam rangka perpanjangan perjanjian fasilitas. Sehubungan dengan hal tersebut, deposito berjangka sebesar US\$2.000.000 disajikan sebagai bagian dari "*Investasi Jangka Pendek – bersih*" di neraca konsolidasi.
- i. Pada bulan April 2003, Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dan pengadaan persediaan dengan Martek Biosciences Corporation, perusahaan Delaware USA (Martek), yang berlaku efektif hingga 25 tahun sejak pertama kali penjualan komersial. Berdasarkan perjanjian ini, Sanghiang akan memperoleh lisensi non-eksklusif dari Martek untuk menggunakan, memasarkan, mengimpor, mengeksport, mendistribusikan, melakukan penawaran penjualan dan/atau menjual setiap produk Sanghiang yang berisikan produk Martek. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya royalti berdasarkan persentase tertentu yang disepakati atas penjualan bersih produk lisensi tersebut. Biaya royalti yang dibebankan pada operasi tahun 2005 dan 2004 disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

- j. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2004 dan otomatis diperpanjang selama lima (5) tahun dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran lokal. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih atas produk yang berlisensi. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).
- k. Sanghiang juga mengadakan perjanjian jasa bantuan teknis dengan Morinaga, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2004, dan otomatis diperpanjang setiap satu (1) tahun berikutnya, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Morinaga setuju untuk memberikan bantuan teknologi kepada Sanghiang dalam mengembangkan dan memproduksi produk *Hospital Diet* tertentu. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti yang dibebankan ke operasi pada tahun 2005 dan 2004 disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).
- l. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya (UJ), PT Sugizindo (SZ) dan PT Sari Husada Tbk. (SH), yang masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2006, 2007 dan 2009. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, UJ, SZ dan SH setuju untuk memproduksi atas nama Sanghiang, produk tertentu dengan nama Morinaga BMT, Chil Mil, dan Chil Kid. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar UJ, SZ dan SH biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.
- m. Pada tanggal 5 November 2004, Sanghiang memperoleh fasilitas BG dan USLC dengan batas agregat sebesar US\$1 juta dari PT Bank Chinatrust Indonesia. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 10 Oktober 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan 10 Oktober 2006 serta tidak ada jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut.
- n. Sanghiang memperoleh fasilitas dengan kredit maksimum Rp2 miliar dari PT Bank NISP Tbk. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 5 April 2004 dengan tingkat bunga 15,75% per tahun dan dijamin dengan aktiva tetap Sanghiang sebesar Rp4,7 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2004, fasilitas ini diperbaharui sampai dengan tanggal 5 April 2005 dengan tingkat bunga 13% per tahun dan dijamin dengan piutang Sanghiang sebesar Rp2 miliar. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi. Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak ada penggunaan atas fasilitas ini.
- o. Perusahaan dan Bifarma mengadakan perjanjian produksi dengan LFD Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia; Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., Afrika Selatan; dan Ecomed Zambia (Pvt.), Ltd., Zimbabwe (secara bersama-sama disebut "*Pabrik*an"). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan Bifarma menunjuk Pabrik^{an} untuk memproduksi produk di bawah merek dagang "*Woods*" di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sehubungan dengan ini, Perusahaan dan Bifarma juga secara terpisah mengadakan perjanjian distribusi dengan Enseval Megatrading (M) Sdn., Bhd., Malaysia; Sime Darby, Singapura; Permark Pty., Ltd., Afrika Selatan dan Zimbabwe Pharmaceuticals (Pvt.), Ltd., Zimbabwe (secara bersama-sama disebut "*Distribut*or"). Dalam perjanjian distribusi tersebut, Perusahaan dan Bifarma menunjuk Distribut^{or} untuk menjual dan mendistribusikan produk yang diproduksi oleh Pabrik^{an} tersebut di atas di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan Bifarma membayar ongkos produksi dan biaya distribusi tertentu masing-masing kepada Pabrik^{an} dan Distribut^{or} tersebut. Sebaliknya, Bifarma menerima penghasilan royalti yang dihitung berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perjanjian di atas berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan di muka.

- p. Dankos (sebelum penggabungan usaha) juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Lakeside Pharmaceuticals Philippines, Incorporated, Filipina, untuk mendaftarkan, mendistribusikan dan memasarkan berbagai produk dengan merek dagang Dankos di wilayah Filipina sesuai dengan syarat dan kondisi seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk tiga (3) tahun sampai dengan bulan Januari 2003, dan telah diperpanjang dengan sendirinya untuk periode tiga (3) tahun sampai dengan bulan Januari 2006. Sampai dengan tanggal 17 Maret 2006 (tanggal laporan auditor independen), perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.
- q. Pada bulan Mei dan Juni 2004, Dankos mengadakan perjanjian distribusi dengan Octapharma, Swisszerland, dan Cell Biotech Co., Ltd., Korea bersama dengan PT Inamen Jaya, untuk mendaftarkan, mendistribusikan dan memasarkan beberapa produk Octapharma dan Dialac di Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk tiga (3) tahun dan perjanjian dengan Cell Biotech dan Inamen diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak.
- r. Pada tanggal 15 Juli 1997, Bintang Toedjoe telah menggugat PT Henson Farma, Surabaya (HF), melalui pengadilan negeri Jakarta Pusat. Dalam gugatan tersebut, Bintang Toedjoe mengajukan permohonan ke pengadilan untuk tidak mengizinkan HF tetap menggunakan nama produk tertentu yang menurut Bintang Toedjoe mempunyai kesamaan dengan merek dagang "Extra Joss". Gugatan Bintang Toedjoe tersebut telah ditolak oleh pengadilan negeri berdasarkan surat No. 272/PDT.G/1997/PN JKT PST tanggal 20 November 1997. Kemudian pada tanggal 24 November 1997, Bintang Toedjoe telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Namun Mahkamah Agung menolak kasasi Bintang Toedjoe tersebut melalui surat keputusan No. 4071K/Pdt/1998 tanggal 28 April 2000. Pada tanggal 7 Februari 2001, Bintang Toedjoe telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas keputusan Mahkamah Agung dalam Surat Permohonan PK No. 03/SRT.PDT.PK/2001/PN.JKT.PST tanggal 7 Februari 2001. Sampai dengan tanggal 17 Maret 2006 (tanggal laporan auditor independen), proses peninjauan kembali ini masih berlangsung.
- s. Pada tanggal 15 Februari 2005, Bintang Toedjoe telah menggugat PT Sayap Mas Utama (SMU), melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Di dalam gugatannya, Bintang Toedjoe mengajukan petisi ke pengadilan untuk tidak mengizinkan melanjutkan penggunaan beberapa nama produk oleh SMU, dimana Bintang Toedjoe mengklaim penggunaan merek serupa "Extra Joss" milik Bintang Toedjoe. Gugatan tersebut telah dikabulkan oleh pengadilan niaga di Jakarta Pusat berdasarkan surat No. 05/MEREK/2005/PN. Niaga JKT. PST tanggal 17 Mei 2005. Pada tanggal 1 Juni 2005, SMU mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 12 September 2005, Mahkamah Agung melalui surat keputusan No. 028 K/N/HaKI/2005 mengabulkan kasasi SMU.
- t. Pada tanggal 7 Juli 2004, Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp3 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2005 dan dijamin dengan deposito berjangka pada bank dan jumlah yang sama. Deposito berjangka tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi 2004. Suku bunga tahunan yang dikenakan adalah sebesar 1,25% di atas suku bunga tahunan deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2004, Bintang Toedjoe tidak menggunakan fasilitas kredit ini. Selanjutnya, pada bulan Mei 2005, Perusahaan tidak melanjutkan fasilitas kredit tersebut dan menarik jaminan deposito berjangka.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

- u. Hexpharm melakukan kerjasama jasa maklon dengan PT Tropica Mas Pharmaceutical Industries Ltd. (TMPI), PT Otto Pharmaceutical Industries Ltd. (OPI), dan PT Sterling Products Indonesia (SPI) untuk memproduksi dan mengemas produk, masing-masing dengan merek Bintamox D.S., Ranitide Injeksi 25mg/ml, dan Scott's Emulsion. Perjanjian ini berlaku untuk satu (1) tahun dengan TMPI dan OPI serta dua (2) tahun dengan SPI dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis.
- v. Pada tanggal 28 Januari 2005, EPMT menandatangani Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang dengan PT Bank DBS Indonesia. EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar US\$3.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance LC*, fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum Rp47.000.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk tujuan modal kerja yang dijamin dengan "*Perjanjian Gadaai*" ("*Pledge Agreement*") atas deposito EPMT pada bank yang sama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Januari 2007.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2005		
	Laba bersih	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang	Laba per Saham Dasar
Laba per saham dasar	653.329.399.498	10.156.014.422	64
	2004 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)		
	Laba bersih	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang	Laba per Saham Dasar
Laba per saham dasar	450.697.877.983	10.156.014.422	44

32. KONDISI EKONOMI

Pada tahun 2005, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif seperti stabilitas dan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan penurunan tingkat bunga dan inflasi. Namun demikian perekonomian masih sensitif terhadap ketidakpastian sosial, keamanan dan politik. Pencapaian stabilitas ekonomi Indonesia tergantung pada efektivitas kebijakan fiskal, moneter dan faktor lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada diluar kendali manajemen Grup.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Dalam memberikan tanggapan terhadap dampak kondisi ekonomi dan upaya secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan keuangan, Grup akan terus menjalankan strategi sebagai berikut:

- a. Secara inovatif mengembangkan produk baru dengan komposisi dan/atau formula baru dari komposisi yang ada,
- b. Meningkatkan aktivitas penelitian dan pengembangan (R&D) seperti pengujian klinis,
- c. Penetrasi pasar farmasi yang memberi nilai tinggi seperti "bioteknologi", "onkologi" dan produk rumah sakit,
- d. Meningkatkan promosi keperdulian kepada pelanggan sebagai strategi yang secara langsung mengarah pada pemberian manfaat kepada pelanggan,
- e. Melakukan perluasan usaha dalam divisi makanan kesehatan dengan mendirikan pabrik susu bubuk untuk mengantisipasi permintaan pasar di masa yang akan datang,
- f. Meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk,
- g. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam menjalankan operasi Grup secara keseluruhan, seperti "Enterprise Resource Planning (ERP)", "CRM", "HRIS", "Portal" dan integrasi ke rantai pemasok.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Grup memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah dalam Mata Uang Asing</u>	<u>Dalam Rupiah</u>
Aktiva Lancar		
Dalam Dolar AS		
Kas dan setara kas	43.508.444	427.688.002.058
Investasi jangka pendek	28.561.267	280.757.252.043
Piutang	6.156.336	60.516.782.880
Dalam mata uang asing lainnya		29.861.368.304
Jumlah Aktiva Lancar		<u>798.823.405.285</u>
Kewajiban Lancar		
Dalam Dolar AS		
Hutang	11.213.259	110.226.335.970
Biaya masih harus dibayar	631.122	6.203.929.260
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Wesel bayar dengan tingkat mengambang	4.127.436	40.572.695.880
Hutang bank	10.089.915	99.183.866.808
Hutang hubungan istimewa	175.878	1.728.878.770
Dalam Yen Jepang		
Hutang bank	43.622.178	3.641.819.140
Hutang	55.790.368	4.740.038.704
Dalam mata uang asing lainnya		15.126.112.919
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>281.423.677.451</u>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

	<u>Jumlah dalam Mata Uang Asing</u>	<u>Dalam Rupiah</u>
Kewajiban Tidak Lancar		
Dalam Dolar AS		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	23.267.623	228.720.734.090
Hutang bank	59.181.383	581.752.996.405
Hutang hubungan istimewa	1.008.511	9.913.661.954
Dalam Yen Jepang		
Hutang bank	251.347.934	20.965.103.801
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		841.352.496.250
Jumlah Kewajiban		1.122.776.173.701
Kewajiban (aktiva) bersih		
Dalam Dolar AS	31.469.080	309.341.062.156
Dalam Yen Jepang	350.760.480	29.346.961.645
Dalam mata uang asing lainnya		(14.735.255.385)
Kewajiban Bersih		323.952.768.416

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

<u>Jenis Mata Uang</u>	<u>17 Maret 2006</u>	<u>31 Desember 2005</u>
Dolar AS (US\$1)	9.170	9.830
Euro (EUR1)	11.158	11.660
Yen Jepang (JP¥100)	7.853	8.342
Dolar Singapura (SIN\$1)	5.669	5.907
Ringgit Malaysia (MYR1)	2.464	2.601
Rand Afrika Selatan (ZAR1)	1.473	1.548
Dolar Zimbabwe (ZW\$1)	0,09	0,12

Apabila nilai tukar pada tanggal 17 Maret 2006 (tanggal laporan auditor independen) digunakan untuk menyajikan kembali aktiva dan kewajiban moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2005, kewajiban bersih dalam mata uang asing di atas akan menurun sekitar Rp28 miliar.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 17 Januari 2006, KMI mengadakan perjanjian pembelian dengan Yamazaki Kinzoku Sangyo Co. Ltd., Jepang, sehubungan dengan pembelian mesin dengan nilai kontrak sebesar JP¥160.574.000. Pada tanggal 20 Februari 2006, KMI telah membayar cicilan sebesar JP¥16.057.400.
- b. Pada tanggal 16 dan 23 Februari 2006, KMI telah membayar cicilan PT PP-Taisei Indonesia Construction Joint Operation masing-masing sebesar US\$979.950 dan Rp14.085.361.800.
- c. Pada tanggal 2 Februari 2006, rekening yang dibatasi penggunaannya ("*escrow account*") pada PT Bank Commonwealth sebesar US\$1.225.320 telah dibayarkan kepada UBS AG, cabang Singapura (Catatan 18).

34. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2006.